

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN HOLY QUR'AN BERBASIS IT
DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH TEGAL BESAR JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh

RODATUL INAYAH

NIM 084 121 260

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2016**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN HOLY QUR'AN BERBASIS IT
DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH TEGAL BESAR JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Prodi Pendidikan Agama Islam

Oleh

RODATUL INAYAH
NIM 084 121 260

Disetujui Pembimbing :

H. Mursalim, M.Ag
NIP. 19700326 199803 1 002

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN HOLY QUR'AN BERBASIS IT
DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH TEGAL BESAR JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Prodi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin
Tanggal : 5 Desember 2016

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

As'ari, M.Pd.I., M.Med.
NIP. 19760915 200501 1 004

Suwarno, M.Pd.
NIP. 19780804 201101 1 002

Anggota :

1. Drs. H. Abd. Mu'is Thabrani, M.M. ()
2. H. Mursalim, M.Ag ()



Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Abdullah, S.Ag. M.H.I
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

Artinya: “Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?”. (Q.S. Al-Qomar: 17).*



* Departemen RI, *Al-Qur'an Maghfirah* (Jakarta: Maghfirah Pustaka: 2006), 529

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Ibunda tercinta (Muslihana), dan Ayah tercinta (Mahmud Yunus) yang telah mendo`akan, membesarkan, menyayangi, membiayai dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga tercipta sebuah karya ilmiah ini.
2. Segenap dosen dan guru-guruku yang telah memberikan ilmunya.
3. Sahabat-sahabatku tercinta khususnya L-class yang selalu bersama saat suka maupun duka.
4. Almamaterku, IAIN Jember yang ku banggakan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “ implementasi pembelajaran Holy Qur’an Berbasis IT dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur’an siswa di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”. Sholawat dan salam, semoga tetap tercurah limpahkan atas junjungan Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari, tanpa adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, skripsi yang telah tersusun ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. Selaku Ketua IAIN Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di lembaga yang di pimpinnya.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag. M.H.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah banyak memberikan fasilitas untuk belajar.
3. Dr. H. Mundir, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah banyak memberikan fasilitas untuk belajar.
4. H. Mursalim, M.Ag. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah banyak memberikan fasilitas untuk belajar sekaligus menjadi dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan sabar dan teliti hingga selesainya skripsi ini.
5. Semua Dosen di IAIN Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.

6. Drs. H. Zainal Fanani M.pd selaku kepala sekolah SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember yang telah berkenan memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti selama kegiatan penelitian.
7. Semua Dewan Guru di SMP Plus Darus Sholah Jember yang ikut mensukseskan jalannya penelitian.
8. Kepala perpustakaan IAIN Jember yang banyak memberikan kemudahan khususnya dalam menyediakan referensi

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih mempunyai banyak kekurangan, sehingga masih penyempurnaan. Namun, walau dengan referensi dan waktu yang terbatas, penulis mencoba untuk menyusunnya berdasarkan kemampuan yang penulis miliki dan semoga segala amal yang baik yang telah bapak/ibu/i berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 25 Oktober 2016

Penulis

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Rodatul Inayah, 2016: *Implementasi Pembelajaran Holy Qur'an Berbasis IT Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.*

Pendidikan dalam kehidupan sangat penting, terutama pendidikan di dalam keagamaan, seperti pembelajaran Al-Qur'an. Seiring berjalannya kemajuan bidang teknologi dan informasi. Dimana pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya menggunakan kitab Al-Qur'an. melainkan menggunakan media komputer yang dimanfaatkan oleh SMP Plus Darus Sholah, yang bertujuan untuk memudahkan guru dan peserta didik di dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an.

Dari uraian di atas, maka fokus penelitian ini yaitu: a) Bagaimana perencanaan pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2016/2017? b) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2016/2017? c) Bagaimana evaluasi pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?.

Tujuan penelitian ini adalah a) Untuk mendeskripsikan Bagaimana perencanaan pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 b) Untuk mendeskripsikan Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 c) Untuk mendeskripsikan Bagaimana evaluasi pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam menentukan sumber data menggunakan purposive sampling. Untuk mengumpulkan data digunakan metode sebagai berikut: a) observasi, b) interview dan c) dokumenter. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif deskriptif dengan langkah-langkah: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Untuk keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Dari kesimpulan penelitian ini implementasi pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2016/2017, a) dalam perencanaan di sediakan 2 jam pelajaran dalam seminggu dan menggunakan silabus dan RPP. b) bagian pelaksanaannya ada bagian awal, inti dan akhir. Melaksanakan dengan berpedoman kepada RPP dan silabus. c) evaluasi tidak hanya dilaksanakan di akhir semester saja. Namun, setiap KBM guru mengevaluasi siswa.

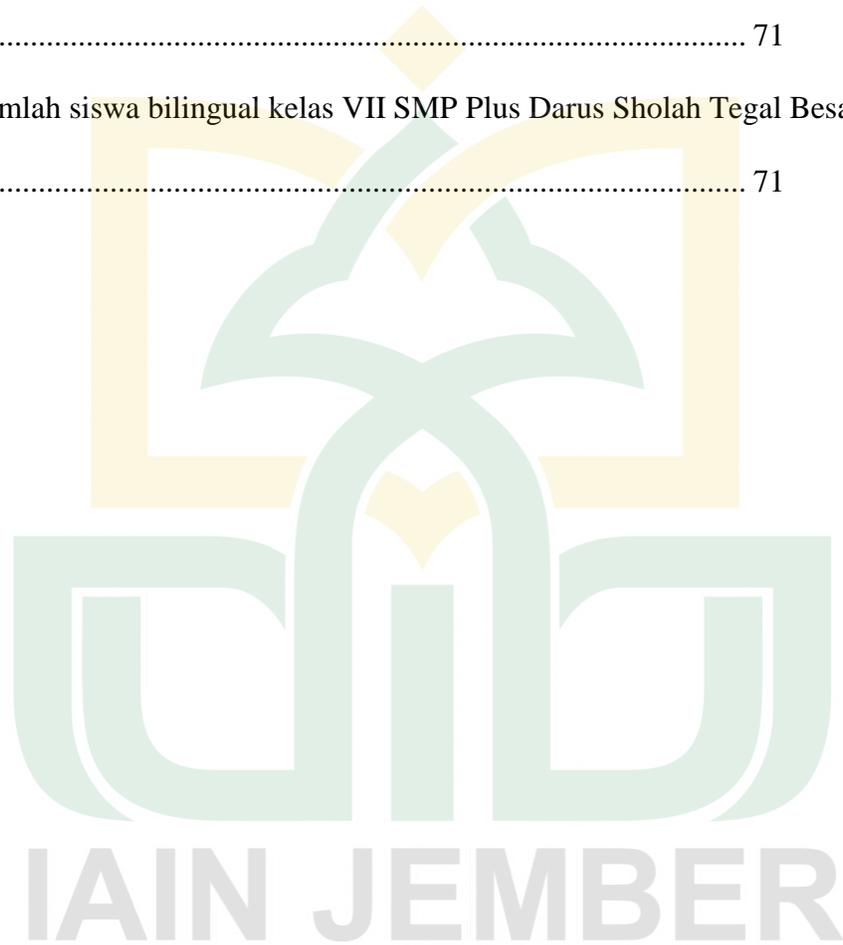
DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Definisi Istilah	12
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	19
A. Penelitian Terdahulu	19
B. Kajian Teori.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	50
B. Lokasi Penelitian	52

C. Subyek Penelitian	53
D. Tehnik Pengumpulan Data	54
E. Analisis Data	58
F. Keabsahan Data.....	62
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	62
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	65
A. Gambaran Objek Penelitian	65
B. Penyajian Data dan Analisis.....	72
C. Pembahasan Temuan.....	83
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran-Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Surat Pernyataan Keaslian	
3. Foto	
4. Denah	
5. Surat Keterangan (Selesai Penelitian)	
6. Jurnal Penelitan	
7. Silabus dan RPP	
8. Biodata penulis	

DAFTAR TABEL

No	Urut	Hal
4.1	Data Jumlah siswa bilingual kelas VII SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember	70
4.2	Data Jumlah siswa bilingual kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember	71
4.3	Data Jumlah siswa bilingual kelas VII SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran.¹

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan, tanpa adanya pendidikan seorang anak tidak dapat berkembang. Pendidikan adalah bagian dari upaya sadar untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna hingga diperoleh suatu kebahagiaan hidup, jasmani maupun rohani. oleh sebab itu, perkembangan pendidikan sampai saat ini berlangsung secara terus menerus.

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Menurut UU Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

¹ UU Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003, *Penyelenggara Pendidikan Serta Wajib Belajar* (Bandung: Citra Umbara, 2010), 38.

² *Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) No 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Sinar grafika, 2008), 3.

Dari hal tersebut diatas dapat dikatakan bahwa dalam pendidikan Islam proses pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian peserta didik dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya agar peserta didik memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran-ajaran Islam. Oleh sebab itu, pembelajaran dalam lembaga pendidikan menjadi bagian yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari sebuah sistem pendidikan. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang terstruktur dan terencana di mana guru memberikan sebuah materi melalui berbagai metode dan media yang sesuai agar peserta didik mampu secara aktif mengembangkan potensi yang dimiliki dengan tujuan agar supaya mereka dapat menguasai kompetensi yang sudah ditentukan.

Pendidikan sangat dibutuhkan masyarakat baik dari kalangan ekonomi tinggi maupun rendah. Dengan pendidikan, masyarakat akan mendapatkan ilmu dan pengalaman sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat Indonesia. Terutama pendidikan di dalam hal keagamaan, seperti pembelajaran Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada rasul dan Nabi-Nya yang terakhir yaitu Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Sedangkan Hadits adalah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW baik berupa perkataan, perbuatan, ketetapan, ataupun sifat fisik/kepribadian. Allah SWT menurunkan Al-

Qur'an bagi umat manusia, agar Al-Qur'an ini dapat dipahami oleh manusia, maka Rasul SAW diperintahkan untuk menjelaskan kandungan dan cara-cara melaksanakan ajaran-ajarannya kepada mereka melalui hadits-haditsnya. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S An-Nahl ayat 44 yang berbunyi:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya: “ Dan Kami turunkan kepadamu Al-Qur'an agar kamu menerangkan kepada umat manusia apa yang diturunkan kepada mereka dan supaya mereka berfikir”.³

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai salah satu rahmat yang tidak ada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa saja yang mempercayai dan mengamalkannya.

Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sekian abad yang lalu. Persoalan yang muncul dan menjadi rumit ketika jarak, waktu, tempat, budaya antara pembaca dan teks demikian jauh. Al-Qur'an yang diturunkan di Arab dan berbahasa Arab akan berbeda ditangkap oleh umat muslim bangsa Indonesia secara kultur. Akan tetapi, Al-Qur'an bagaimanapun adalah Kitab Allah SWT. untuk semua manusia yang mengandung nilai-nilai universal yang kontekstual untuk segala zaman.

³Al-Qur'an, 16: 44.

Untuk mengetahui nilai-nilai yang universal tersebut maka Al Qur'an perlu dipelajari. Di sinilah yang mengungkapkan bahwasanya pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk diajarkan.

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan sesamanya (*hablum min Allah wa hablum min an-nas*), serta manusia dan alam sekitarnya.⁴ Al-Qur'an juga merupakan firman Allah yang mengandung petunjuk dan memberi bimbingan kepada umat manusia dalam menempuh perjalanan hidup agar selamat di dunia dan akhirat. Oleh sebab itu, tiada ilmu yang lebih utama untuk dipelajari oleh seorang muslim melebihi keutamaan mempelajari Al-Qur'an.

Karena begitu pentingnya Al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan perilaku manusia, maka wajib bagi setiap muslim untuk mempelajari, memahami, dan merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memudahkan mengajarkan Al-Qur'an, perlu menggunakan pembelajaran yang tepat. Di samping itu pembelajaran yang digunakan perlu diperbarui dan dikembangkan karena dibutuhkan oleh masyarakat secara umum khususnya kalangan siswa. Yang paling penting dalam pengajaran Al-Qur'an ini ialah keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang disusun, dalam hal ini adalah ilmu tajwid.

⁴ Abdul Halim, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Jakarta:Ciputat Press,2002), 3.

Al-Qur'an diturunkan agar dibaca, dipelajari dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya ayat yang pertama kali turun. "Bacalah dengan nama Tuhan-Mu yang menciptakan." Al-Qur'an telah terbukti menjadi pelita yang agung dalam memimpin manusia mengarungi perjalanan hidupnya. Setiap mukmin yakin bahwa membaca Al-Qur'an saja sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab yang dibacanya adalah kitab suci Ilahi.

Sebagai bukti bahwa pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan manusia, Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ كَلِمًا إِذْ دَعَاهُ ۝ أَلَمْ يَجْعَلْ يَدَكَ يَمِينًا ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ كَلِمًا إِذْ دَعَاهُ ۝ أَلَمْ يَجْعَلْ يَدَكَ يَمِينًا ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ كَلِمًا إِذْ دَعَاهُ ۝ أَلَمْ يَجْعَلْ يَدَكَ يَمِينًا ۝

Artinya:” 1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.⁵

Kata-kata “membaca” untuk pelajar adalah belajar dan bertindak sesuai dengan ajaran Al-Qur'an sehingga dapat diambil pengertian bahwa Islam selalu mengedepankan pendidikan bagi umatnya baik melalui membaca, menulis maupun mengajak kepada kebaikan dan menghindari kemungkaran dengan tujuan agar menjadi umat yang terbaik. Salah satu

⁵ Al-Qur'an, 96: 1-5.

pendidikan yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hal tersebut di atas dalam membaca Al-Qur'an dituntut untuk mengetahui hal-hal yang berkenaan dengan cara membaca Al-Qur'an yang meliputi penguasaan ilmu tajwid dan makharijul huruf. Hal ini dilakukan karena semata-mata untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang menjurus pada perubahan arti dan maksud pada ayat tersebut.

Dalam memahami dan menghayati kitab suci Al-Qur'an diperlukan adanya kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Dalam membaca Al-Qur'an tidak diperbolehkan asal membaca dan harus hati-hati. Belajar membaca dan menulis Al-Qur'an sangat diperlukan bagi setiap orang mukmin. Namun, kadang hal tersebut dianggap remeh dan sering dilupakan. Bahkan banyak dari sekian umat Islam yang enggan untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

Kepandaian membaca Al-Qur'an tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an, baik itu menyangkut media, ataupun perencanaan yang diterapkan. Oleh karena itu, belajar mengajar Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban suci dan mulia. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW.

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ

الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُز

Artinya : dari Ustman bin Affan ra. Berkata, Rasulullah SAW bersabda: sebaik-baik orang diantara kamu semua adalah orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an.⁶

Membaca Al-Qur'an merupakan suatu amalan yang berguna pada diri seorang muslim, karena dengan membaca Al-Qur'an seseorang dapat memahami, menghayati, serta mengamalkan isi kandungan yang terdapat di dalamnya sehingga dengan demikian pembelajaran Al-Qur'an sudah menjadi tuntutan yang harus dipenuhi oleh setiap individu seorang muslim.

Banyak ayat Al-Qur'an dan hadist Rasulullah SAW. Yang mendorong kita untuk membaca Al-Qur'an. Allah SWT berfirman dalam Q.S Fatir ayat29.

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا

رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تَجِرَةً لَّنْ تَبُورَ

Artinya :“sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah, dan mendirikan salat, dan menafkahkan sebagian dari rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.”⁷

Dari ayat di atas telah dijelaskan bahwa orang yang membaca dan mempelajari Al-Qur'an akan senantiasa mendapatkan anugerah dari Allah SWT.

Untuk itu, disini perlu belajar dan mengajarkan ilmu Al-Qur'an. Sedangkan, kegiatan belajar mengajar ini merupakan bagian dari pendidikan, baik pendidikan yang bersifat formal maupun non formal.

⁶ Zaenuddin Ahmad Azzubaidi, *Terjemah Hadist Shahih Bukhari*, (Semarang: C.V Toha Putra, 1986), 550.

⁷Al-Qur'an, 35:29

Seiring dengan kemajuan bidang teknologi dan informasi, telah mendorong manusia untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada setiap kegiatannya, salah satunya yaitu dibidang pendidikan. Dengan demikian maka informasi dan komunikasi dapat diakses dengan mudah dan cepat sesuai dengan kebutuhan.

Perkembangan dunia pendidikan saat ini sangat pesat, tidak sedikit sekolah yang sudah menggunakan fasilitas teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu siswa. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam hal ini adalah komputer, dalam hal ini komputer sangat membantu dalam pengembangan pengetahuan peserta didik.

Teknologi komputer bukan semata-mata masalah teknis atau mesinering belaka atau masalah program untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam sistem pendidikan. Komputer yang digunakan dalam kerangka program pembelajaran menggunakan komputer elektronik (*electronic komputer*). Komputer tidak hanya digunakan dalam proses pembelajaran yang disebut pengajaran mandiri (*self instruction*) tetapi dapat digunakan dalam kerangka yang lebih luas yaitu pendidikan.⁸

Salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi disini adalah lembaga SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember. Lembaga ini telah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran Al-Qur'an. Di mana pembelajaran Al-Qur'an di SMP Plus Darus Sholah tidak hanya menggunakan kitab Al-

⁸ Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2010), 177.

Qur'an. melainkan menggunakan media komputer yang memudahkan pendidik dan peserta didik di dalam proses belajar mengajar. Karena dalam pembelajaran Al-Qur'an ini peserta didik tidak bergantung pada apa yang dijelaskan guru, peserta didik bisa dengan mudah mengetahui isi dan kandungan Al-Qur'an, tajwid, makharijul huruf dan lain-lain dalam Holy Qur'an dengan waktu yang sangat singkat. Untuk itu, menjadi menarik untuk diteliti, mengingat sistem pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan komputer ini hanya dilakukan di SMP Plus Darus Sholah. Selain itu, sistem tersebut dianggap sangat efektif untuk memahami peserta didik.

Dengan latar belakang itulah peneliti tertarik untuk mendalami masalah ini, sehingga penelitian ini fokus pada judul; implementasi pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun pelajaran 2016/2017.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.⁹

⁹ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 44-45.

Bedasarkan uraian sebelumnya, maka dapat dikemukakan fokus penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 ?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁰ Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Bagaimana perencanaan pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

¹⁰ Ibid., 45.

2. Untuk mendeskripsikan Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2016/2017
3. Untuk mendeskripsikan Bagaimana evaluasi pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.¹¹

1. Secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terkait dengan pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

2. Secara praktis

Penelitian diharapkan memberi manfaat bagi:

- a. Bagi peneliti

¹¹ Ibid., 45.

Penelitian ini sebagian dari study untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di IAIN Jember, dan menjadi tolak ukur kemampuan bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an.

b. Bagi Lembaga SMP Plus Darus Sholah Jember

Memberikan masukan kepada SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember tentang kekurangan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa baik dari sisi teori, metode, dan aplikasinya.

c. Bagi IAIN

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pustaka di perpustakaan IAIN Jember dan dapat di jadikan bahan refrensi tambahan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹²

¹² Ibid.,45.

Berikut ini akan dijelaskan beberapa istilah yang terkandung didalam judul penelitian ini yang meliputi:

1. Implementasi Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia implementasi diartikan sebagai pelaksanaan, penerapan¹³.

Dalam bahasa Inggris “pembelajaran” disebut *learning*. Suatu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan atau pemahaman atau keterampilan melalui study, pengajaran, atau pengalaman.¹⁴

Kata “pembelajaran” adalah terjemahan dari *instruction*, yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Istilah ini banyak dipengaruhi oleh aliran Psikologi Kognitif-Holistik, yang menempatkan siswa sebagai sumber dari kegiatan. Selain itu, istilah ini juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang diasumsikan dapat mempermudah siswa mempelajari segala sesuatu lewat berbagai macam media seperti bahan-bahan cetak, program televisi, gambar, audio, dan lain sebagainya, sehingga semua itu mendorong terjadinya perubahan peranan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, dari guru sebagai sumber belajar menjadi guru sebagai fasilitator dalam mengajar.¹⁵

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 427.

¹⁴ *Ibid.*, 179.

¹⁵ Sarwan, *Belajar & Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 11.

Menurut UU Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁶

Pembelajaran atau intruksional adalah suatu konsepsi dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar.¹⁷

Sedangkan pembelajaran menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam bukunya Syaiful Sagala adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.¹⁸

Dalam penelitian ini implementasi pembelajaran yang ingin peneliti teliti dalam penelitian ini adalah implementasi pembelajaran Al-Qur'an yang di lakukan di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember melalui pembelajaran Holy Qur'an.

2. Holy Qur'an berbasis IT

Holy Qur'an adalah seperangkat software atau perangkat lunak yang disimpan pada laptop atau komputer untuk digunakan sebagai

¹⁶ *Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) No 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Sinar grafika, 2008), 4.

¹⁷ Didi Supriadie Dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013), 9.

¹⁸ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: CV Alfabeta,2005), 62.

media pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang dipandu oleh instruktur/guru.¹⁹

Istilah teknologi informasi (*information technology*) mulai populer di akhir dekade 70-an. Pada masa sebelumnya istilah teknologi informasi dikenal dengan teknologi komputer atau pengolahan data elektronik atau EDP (*Electronic Data Processing*). Teknologi informasi menurut Wawan Wardiana dalam bukunya Munir adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik, micro komputer, komputer mainframe, pembaca barcode, perangkat lunak lembar kerja (*worksheet*) dan peralatan komunikasi dan jaringan merupakan contoh teknologi informasi.²⁰

Perangkat lunak berupa program pembelajaran yang dapat dipelajari oleh peserta didik secara individual. Isi program ini adalah tentang tujuan yang hendak dicapai, materi pembelajaran yang hendak dipelajari dan dikuasai, program belajar atau pengalaman belajar ini dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar.²¹

Sedangkan Holy Qur'an berbasis IT yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah program komputer yang berupa *software*, dan di dalamnya berisi pembelajaran Al-Qur'an Al-Karim 30 Juz dan dilengkapi oleh beberapa fasilitas seperti:

¹⁹ Tim Penyusun, *Diktat Program Holy Qur'an Release 6,5 Plus* (Jember: SMP Plus Darus Sholah, t.t)

²⁰ Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2010), 9.

²¹ *Ibid.*, 41.

- a) Al-Qur'an 30 Juz (baik tulisan maupun surat)
- b) Tema, makna, dan terjemahan dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab
- c) Tafsir menurut Jalalain, Ibnu Kastir dan Qurtubi
- d) Cara belajar membaca Al-Qur'an mulai dari makharijul huruf sampai tajwid lengkap
- e) Sifat dan sumber keluarnya huruf
- f) Hukum-hukum bacaan
- g) Mencari ayat Al-Qur'an meskipun hanya diketahui sepenggal katanya saja
- h) Mencari ayat dengan tema tertentu
- i) Kitab Hadist Imam Bukhori Muslim
- j) Dan lain-lain, sekitar informasi tentang seputar Al-Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan ini dapat terarah dengan baik dan sistematis. Di butuhkan sistem penulisan yang baik dan ilmiah, di mana peneliti akan menguraikan tulisan ini secara sistematis, keseluruhan isi yang terkandung dalam skripsi ini.

Sehubungan dengan hal tersebut sistematika penulisan pembahasan ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga penutup. Di mana format penulisan sistematika

pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif bukan seperti daftar isi.²²

Sistematika pembahasan ini merupakan gambaran singkat skripsi yang dikemukakan secara beraturan dari bab perbab dengan sistematika yang bertujuan agar pembaca mudah mengetahui gambaran isi secara global. Adapun sistematika yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Bab pertama pendahuluan, pada bab ini dipaparkan adanya latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kerangka dari skripsi ini.

Bab kedua kajian pustaka, pada bab ini memuat tentang kajian terdahulu dan kajian teori.

Bab ketiga, pada bab ini menjabarkan tentang metode penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknis analisis data dan tahapan – tahapan penelitian.

Bab keempat, berisi penyajian dan analisis data yang mencakup gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

Sedangkan dalam bab kelima adalah bab penutup, pada bab ini merupakan kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan ringkasan dari jawaban permasalahan yang dijabarkan atau di uraikan pada sebelumnya. Sedangkan saran adalah solusi yang dapat diberikan guna mengatasi

²² Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 73

permasalahan yang ada, nantinya saran tersebut diharapkan dapat membangun atau menjadi pandangan bagi para pembaca maupun bagi penyusun-penyusun yang lain dalam hal ini mengembangkan penulisan dalam bentuk yang sama.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti akan mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas posisi penelitian yang hendak dilakukan. Dalam hal ini peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang ditulis oleh:

Pertama penelitian terdahulu yang berjudul “manajemen pembelajaran baca tulis Al-Qur’an di madrasah Aliyah Nurul Huda Grujukan Kidul Kecamatan Grujukan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2012/2013” oleh Assari, B, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Islam, pada penelitian ini peneliti hanya fokus pada manajemen lembaga terkait dengan perencanaan program, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran BTA.

Kedua yaitu ”Penerapan Metode *Course Review Horay* Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Kelas Vii SMP Negeri 1 Semboro Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013” oleh Abdul Halim Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini fokus pada penerapan metode *Course Review Horay* dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an. Dan metode ini dapat dilaksanakan

sesuai dengan proses yang ditetapkan di kelas VII SMP Negeri 1 Semboro Kabupaten Jember.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Tri Agus Susanti, mahasiswa STAIN Jember dengan judul “pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur’an melalui metode iqro’ di Madrasah Ibtida’iyah Kaliwining Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2009-2010”. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisa data reflektif Thinking. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur’an melalui metode Iqro’ dapat berjalan dengan baik, mereka juga memiliki motifasi yang tinggi untuk membaca Al-Qur’an di rumah atau belajar ngaji di musholla-musholla.

Dari ketiga penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yakni kesamaan dari sisi obyek kajian pada baca tulis Al-Qur’an. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian pertama terfokus pada unsur-unsur manajemen pembelajarannya. Pada penelitian kedua fokus pada peerapan metode *Course Review Horay* dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an, dan pada penelitian ketiga juga fokus pada pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an melalui metode Iqro’.

Sedangkan perbedaan yang signifikan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Holy Qur’an Berbasis IT dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an.

B. Kajian Teori

1. Kajian teori tentang implementasi pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT

Pemanfaatan teknologi dalam sistem pembelajaran menimbulkan pembelajaran berbasis elektronik sebagai hasil teknologi. Salah satu aplikasi teknologi adalah teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi ini yang telah mengubah sistem pembelajaran pola konvensional atau tradisional menjadi pola bermedia, diantaranya media komputer dengan *internetnya* yang memunculkan *e-learning*. Pada pola pembelajaran bermedia ini, peserta didik dapat memilih materi pembelajaran berdasarkan minatnya sendiri, sehingga belajar menjadi menyenangkan, tidak membosankan, penuh motivasi, semangat, menarik perhatian dan sebagainya.²³

Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi akan berjalan efektif jika peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator pembelajaran atau memberikan kemudahan peserta didik untuk belajar.²⁴

Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, dan mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna. Oleh

²³ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 3.

²⁴ *Ibid.*, 3

karena itu, teknologi informasi menyediakan begitu banyak kemudahan dalam arti menyimpan, mengambil kembali, dan pemutahiran informasi.²⁵

Selain itu menurut Wardiana dalam bukunya Bambang Warsita mengatakan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi informasi yang digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.²⁶

Teknologi juga dianggap sebagai suatu disiplin ilmu yang seharusnya dikuasai oleh peserta didik sebagai bekal dalam proses pembelajaran dan kehidupannya. Untuk itu guru dapat mengintegrasikan teknologi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

a. Perencanaan pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.²⁷

²⁵ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan Dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 135.

²⁶ Ibid., 3

²⁷ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 15.

Menyusun rencana atau mendesain program pengajaran merupakan salah satu dari tahapan yang harus dilalui guru yang profesional. Dengan demikian seorang guru harus mampu merencanakan proses belajar mengajarnya dengan baik. Guru yang dapat membuat perencanaan adalah sama pentingnya dalam orang yang melaksanakan rencana tersebut. Karena sebuah perencanaan yang matang dalam sebuah proses belajar mengajar membutuhkan suatu pemikiran dan kesanggupan dalam melihat kemasa depan yang akan berhasil manakala rencana tersebut juga dilaksanakan.²⁸

Sebagai rencana pengajaran, seorang guru diharapkan mampu untuk merencanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif, untuk itu ia harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam perancang dalam kegiatan belajar mengajar, seperti merumuskan tujuan, memilih bahan, memilih metode, menetapkan evaluasi, dan sebagainya.²⁹

Dalam kegiatan perencanaan program pembelajaran, seorang guru harus menyusun program pengembangan perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

²⁸ Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional* (Yogyakarta: Prismsophie, 2004), 185.

²⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 98.

1) Silabus

Silabus adalah rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokan, pengurutan, dan penyajian materi kurikulum, yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah setempat.³⁰

Silabus yang direncanakan dan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi anak di lingkungan di mana sekolah itu berada. Silabus yang terlampaui ideal akan mengakibatkan kegagalan dalam proses pembelajaran dan hasilnya tentu akan jauh dari yang diharapkan.

Untuk itu para guru dalam menyusun silabus, sendiri maupun kelompok, di samping mengacu pada kurikulum juga memusatkan perhatian pada pengembangan seluruh kompetensi siswa serta merespon secara proaktif berbagai perkembangan informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta program pembelajarannya terhadap karakteristik peserta didik serta tetap memiliki fleksibilitas dalam melaksanakan kurikulum yang berdiversifikasi.

³⁰ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 38-39.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis serta sesuai dengan karakteristik siswa, agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

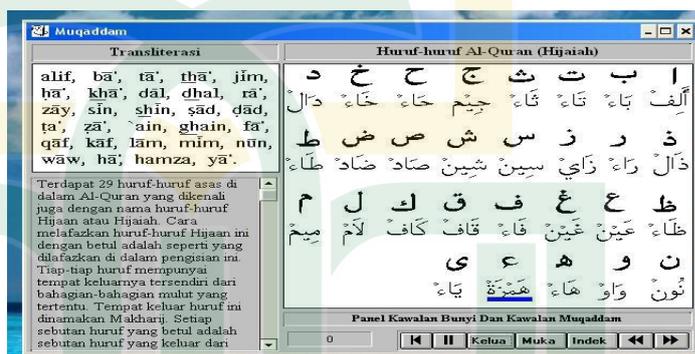
Tujuan utama pengajaran adalah penguasaan materi pelajaran. Keberhasilan suatu proses pengajaran diukur dari sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru.³¹ Terkait dengan hal di atas, materi Holy Qur'an sebagai berikut:



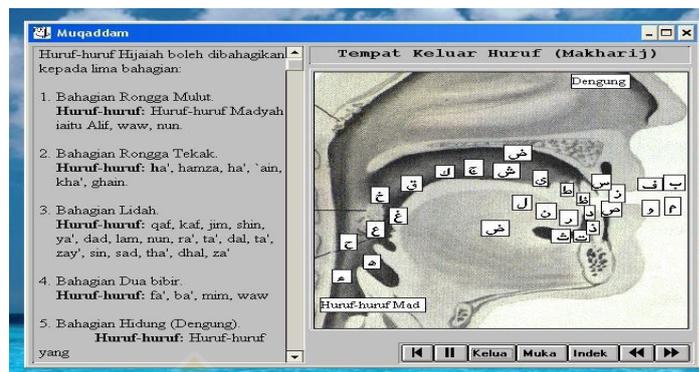
³¹ Sudjana S., D, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Production, 2005)



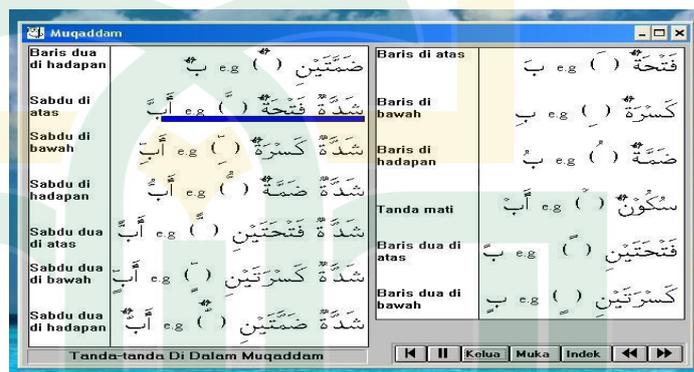
Untuk mempelajari huruf hijaiyah dan bunyinya ada pada menu ini, dan untuk membunyikannya cukup dengan klik pada huruf yang dikehendaki, peserta didik dapat belajar secara mandiri dengan mengulang-ulang huruf yang di inginkan.



Pada menu berikutnya terdapat fasilitas pembelajaran makharijul huruf yang dapat diaktifkan hanya dengan menekan huruf yang diinginkan, maka akan menghasilkan bunyi dan bentuk rongga mulut saat melafalkannya.



Menu berikutnya adalah materi pembelajaran cara menulis huruf-huruf arab ketika berdiri sendiri, berada di awal, tengah dan akhir. Selanjutnya adalah materi pengenalan harakat dan cara melafalkannya sbb:



Kemudian di akhir program muqoddam ini ditampilkan pelajaran baca tulis Al-Qur'an pada QS. Al-Fatihah beserta terjemahnya. Untuk memunculkan suaranya cukup dengan klik pada ayat yang dikehendaki. Tampilan materinya adalah sebagai berikut:



Adapun materi untuk kelas VIII SMP Plus Darus Sholah ditetapkan pada penguasaan materi yang terdapat pada program Holy Qur'an terutama fokus pada upaya penguasaan makharijul huruf, sifatil huruf dan ilmu tajwid, disamping aplikasi untuk melancarkan bacaan Al-Qur'an dengan metode Drill dan strategi belajar mandiri dengan menggunakan media laptop masing-masing. Guru hanya sebagai instruktur yang mengarahkan peserta didik.

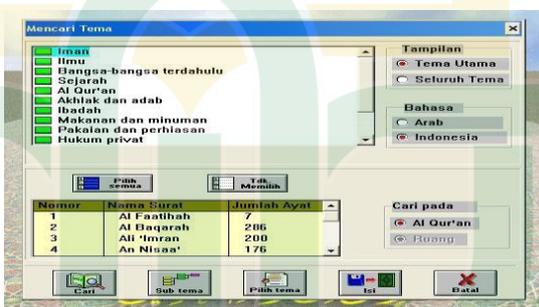
Bentuk tampilan utama pada program ini adalah sebagai berikut:



Fasilitas yang terdapat dalam program Holy Quran antara lain ilmu tajwid lengkap seperti hukum, sifat, keterangan dan contoh baik tulisan arab, latin sekaligus bunyi bacaannya. Fasilitas lainnya seperti Al-Qur'an 30 Juz termasuk terjemah dan Tafsir dari Jalalain, Ibnu Katsir, dan Qurtubi.

Pada kelas IX materi ditetapkan pada penguasaan pencarian ayat berdasar kata atau tema, dan beberapa fasilitas tentang fadilah-fadilah Al-Qur'an, keutamaan Al-Qur'an, Penulis Al-Qur'an pada zaman Rasulullah SAW. Maupun pada masa sahabat.

Materi pencarian tema akan muncul tampilan sebagai berikut:



Fasilitas lain yang juga disediakan pada program ini adalah mencari ayat secara utuh cukup dengan menuliskan satu kata pada kolom pencarian. Ada dua pilihan bahasa yang ditawarkan yaitu dengan bahasa Indonesia atau Arab. Dalam pemanfaatan fasilitas ini guru dapat menguji kemampuan peserta didik untuk menangkap satu kata dalam ayat dan meminta untuk menuliskannya dengan cara manual.

Tampilan fasilitasnya adalah sebagai berikut:



b. Pelaksanaan pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT

Yang dimaksud dengan pelaksanaan proses belajar mengajar adalah proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan sekolah. Jadi pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran.³²

Proses pembelajaran selain diawali dengan perencanaan yang bijak, serta didukung dengan komunikasi yang baik, juga harus didukung dengan pengembangan strategi yang mampu membelajarkan siswa. Pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Dalam pelaksanaan pengajaran, guru melaksanakan aktivitas interaksi belajar mengajar dengan berpedoman pada persiapan mengajar yang telah dibuat. Pemberian bahan pelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang telah diprogramkan dan

³² Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 36.

dituangkan dalam silabus yang disusun secara sistematis dalam tahap persiapan mengajar telah dipersiapkan sebagai langkah awal, namun guru harus tetap memperhatikan prinsip-prinsip mengajar.

Menurut Nana Sudjana dalam bukunya Suryosubroto pelaksanaan proses belajar mengajar meliputi pentahapan sebagai berikut.³³

1) Tahap pra intruksional

- a) Guru menanyakan kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir.
- b) Bertanya kepada siswa sampai di mana pembahasan sebelumnya.
- c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasainya dari pelajaran yang sudah disampaikan.
- d) Mengajukan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan bahan yang sudah diberikan.
- e) Mengulang bahan pelajaran yang lain secara singkat tetapi mencakup semua aspek bahan.

2) Tahap instruksional

Yakni tahap pemberian bahan pelajaran yang dapat diidentifikasi beberapa kegiatan sebagai berikut:

³³ Ibid.,36-37.

- a) Menjelaskan kepada siswa tujuan pengajaran yang harus dicapai siswa.
 - b) Menjelaskan pokok materi yang akan dibahas.
 - c) Membahas pokok materi yang sudah dituliskan.
 - d) Pada setiap pokok materi yang dibahas sebaiknya diberikan contoh-contoh yang kongkret, pertanyaan, tugas.
 - e) Penggunaan alat bantu pengajaran untuk memperjelas pembahasan pada setiap materi pelajaran.
 - f) Menyimpulkan hasil pembahasan dari semua pokok.
- 3) Tahap evaluasi dan tindak lanjut

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan tahap instruksional, kegiatan yang dapat dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a) Mengajukan pertanyaan kepada kelas atau kepada beberapa murid mengenai semua aspek pokok materi yang telah dibahas pada tahap instruksional.
- b) Apabila pertanyaan yang diajukan belum dapat dijawab oleh siswa (kurang dari 70%), maka guru harus mengulang pengajaran.
- c) Untuk memperkaya pengetahuan siswa mengenai materi yang dibahas, guru dapat memberikan tugas atau PR.
- d) Akhiri pelajaran dengan menjelaskan atau memberitahukan pokok materi yang akan dibahas pada pelajaran berikutnya.

Sedangkan menurut Hasibuan pelaksanaan proses belajar mengajar meliputi pentahapan sebagai berikut:³⁴

1) Tahap sebelum pengajaran

Dalam tahap ini guru-guru harus menyusun: program tahunan pelaksanaan kurikulum, program semester atau catur wulan pelaksanaan kurikulum, program satuan pelajaran dan perencanaan program mengajar. Dalam merencanakan program tersebut di atas perlu dipertimbangkan aspek-aspek yang berkaitan dengan:

- a) Bekal bawaan yang ada pada siswa (pupil entering behavior).
- b) Perumusan tujuan pelajaran.
- c) Pemilihan metode.
- d) Pemilihan pengalaman-pengalaman belajar.
- e) Pemilihan bahan pengajaran, peralatan, dan fasilitas belajar.
- f) Mempertimbangkan karakteristik siswa.
- g) Mempertimbangkan cara membuka pelajaran, pengembangan, dan menutup pelajaran.
- h) Mempertimbangkan peranan siswa dan pola pengelompokkan.
- i) Mempertimbangkan prinsip-prinsip belajar, antara lain: pemberian penguatan, motivasi, matarantai kognitif, pokok-pokok yang akan dikembangkan, penentuan model, transfer, keterlibatan aktif siswa, dan pengulangan.

³⁴ Hasibuan dan Modjiono, *Proses Belajar Mengajar* (PT Remaja Rosdakarya, 2010), 39.

2) Tahap pengajaran

Dalam tahap ini berlangsung interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa group atau siswa secara individual. Rentangan interaksi ini berada di antara dua kutub yang ekstrem, yakni suatu kegiatan yang berpusat pada guru dan kegiatan yang berpusat pada siswa.

Beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan dalam tahap pengajaran ini adalah:

- a) Pengelolaan dan pengendalian kelas.
- b) Penyampaian informasi, keterampilan-keterampilan, konsep, dan sebagainya.
- c) Penggunaan tingkah laku verbal, misalnya keterampilan bertanya, demonstrasi, penggunaan model.
- d) Penggunaan tingkah laku non-verbal seperti gerak pindah guru dan sasmita guru.
- e) Cara mendapat balikan.
- f) Mempertimbangkan prinsip-prinsip psikologi, antara lain: motivasi, pengulangan, pemberian penguatan, balikan kognitif, pokok-pokok yang akan dikembangkan (advance organizers), mata rantai kognitif, transfer, keterlibatan aktif siswa.
- g) Mendiagnosa kesulitan belajar
- h) Menyajikan kegiatan sehubungan dengan perbedaan individual.
- i) Mengevaluasi kegiatan interaksi.

3) Tahap sesudah pengajaran

Tahap ini merupakan kegiatan atau perbuatan setelah pertemuan tatap muka dengan siswa. Beberapa perbuatan guru yang nampak pada tahap sesudah mengajar, antara lain:

- a) Menilai pekerjaan siswa.
- b) Membuat perencanaan untuk pertemuan berikutnya.
- c) Menilai kembali proses belajar-mengajar yang telah berlangsung.

c. Evaluasi pembelajaran

1) Pengertian Evaluasi

Definisi evaluasi dirumuskan oleh Nitko dan Brookhart dalam bukunya Suyanto adalah sebagai suatu proses penetapan nilai yang berkaitan dengan kinerja dan hasil karya siswa. Evaluasi merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, atau produktivitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya. Fokus evaluasi adalah individu, yaitu prestasi belajar yang dicapai kelompok atau kelas. Melalui evaluasi akan diperoleh informasi tentang apa yang telah dicapai dan mana yang belum, dan selanjutnya informasi ini digunakan untuk perbaikan dan peningkatan suatu program.³⁵

³⁵ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional* (Surabaya: Erlangga, 2013), 192.

Sedangkan evaluasi menurut Moh. Sahlan adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.³⁶

Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan (*feed-back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.³⁷

a) fungsi evaluasi

(1) Formatif

Penilaian formatif dimaksudkan untuk memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses belajar berlangsung, untuk memberikan balikan (*feed back*) bagi penyempurnaan program pembelajaran, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan, sehingga hasil belajar peserta didik dan proses pembelajaran guru menjadi lebih baik.

38

Hasil evaluasi formatif dijadikan dasar bagi penyempurnaan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, standar yang digunakan harus “standar mutlak”.

³⁶ Moh.Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 8.

³⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 2.

³⁸ *Ibid.*, 35.

Dengan menggunakan standar mutlak, tes ini dimaksudkan untuk mengetahui status setiap murid dan bukan untuk mengetahui status setiap murid dibandingkan dengan murid-murid lainnya dalam kelas yang sama.³⁹

(2) Sumatif

Istilah “sumatif” berasal dari kata “*sum*” yang berarti “*total obtained by adding together items, numbers or amounts.*” Penilaian sumatif berarti penilaian yang dilakukan jika satuan pengalaman belajar atau seluruh materi pelajaran dianggap telah selesai. Dengan demikian, ujian akhir semester dan ujian nasional termasuk penilaian sumatif.⁴⁰

(3) Diagnostik

Penilaian diagnostik dimaksudkan untuk mengetahui kesulitan belajar peserta didik berdasarkan hasil penilaian formatif sebelumnya. Penilaian diagnostik memerlukan sejumlah soal untuk satu bidang yang diperkirakan merupakan kesulitan bagi peserta didik.⁴¹

³⁹ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 133.

⁴⁰ *Ibid.*, 36.

⁴¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 37.

2. Kajian teori tentang baca tulis Al-Qur'an

Baca/membaca ialah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya di hati).⁴²

Pengertian membaca banyak sekali ragamnya, diantaranya membaca adalah sebagai proses melisankan paparan tulisan. Ada juga yang mengartikan membaca sebagai proses pemberian makna pada simbol-simbol visual. Pengertian lainnya membaca adalah penerapan seperangkat keterampilan kognitif untuk memperoleh pemahaman dari tulisan yang dibaca.

Sedangkan tulis/menulis ialah membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena, pensil, kapur dan sebagainya.⁴³

Sedangkan Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mu'jiz, diturunkan pada Nabi, dengan perantara malaikat Jibril, tertulis dalam mushaf yang dinukilkan kepada kita secara mutawattir, membacanya merupakan ibadah, yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas.⁴⁴

a. Kemampuan membaca Al-Qur'an

Tajwid adalah melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan makharaj dan sifatnya serta memenuhi hukum bacaannya.⁴⁵

⁴² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 83.

⁴³ *Ibid.*,1219

⁴⁴ Lilik Channa & Syaiful Hidayat, *Ulum Al-Qur'an dan pembelajarannya* (Surabaya: Kopertais IV Press, 2010),7.

⁴⁵Badan Litbang dan Diklat, *Pedoman Tajwid Transliterasi Al-Qur'an (PTTQ)* (Jakarta: Departemen Agama RI ,2007), 3.

Tujuan belajar tajwid adalah untuk memperbaiki dalam pengucapan lafadz-lafadz Al-Qur'an dari apa yang sudah diberikan Nabi Muhammad SAW secara fashih. Artinya dengan belajar tajwid seseorang dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tidak terjadi kesalahan ataupun kekeliruan.

Adapun hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardu kifayah, sedang mengamalkannya adalah fardlu ain bagi setiap orang yang membaca Al-Qur'an.⁴⁶

Kegunaan mempelajari ilmu tajwid adalah agar tidak ada kesalahan dalam membacanya ayat-ayat Allah (Al-Qur'an), agar ayat-ayat yang kita baca, baik cara pengucapan huruf, sifat-sifat huruf sehingga sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan oleh Ulama Ahli Qurro.⁴⁷

Adapun kemampuan membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid diantaranya ialah: Hukum Bacaan Nun Sukun dan Tanwin

- 1) Hukum Nun sukun dan tanwid ada 5 yaitu:
 - a) Idhar Halqi

Manakala ada nun atau tanwin bertemu pada salah satu huruf halqi yang enam yakni: خ غ ح ه و Maka hukum bacaannya disebut dengan idhar halqi

⁴⁶ Haris Shoheh dan Abdullah Afif, *Panduan Ilmu Tajwid* (Jombang: Unit Tahfidh Madrasatul Qur'an, t.t),1.

⁴⁷ Haris Shoheh dan Abdullah Afif, *Panduan Ilmu Tajwid* (Jombang: Unit Tahfidh Madrasatul Qur'an, t.t),1.

Cara membacanya :harus dibaca dengan terang dan jelas.

Contoh: مَنْ أَمَّنَ - مِنْهُ - سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Keterangan : Idhar artinya menerangkan atau menjelaskan sedangkan halqi artinya kerongkongan

Huruf enam itu disebut huruf halqi, karena makhrajnya atau tempat keluar suara dari mulut, ada pada kerongkongan atau tenggorokan.

b) Idgham Bighunnah

Apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu dari huruf ي ن م و Maka hukum bacaannya disebut idgham bighunnah. Contoh : خَيْرٌ نَزُلًا - مَنْ يَقُولُ

Keterangan: Idgham artinya memasukkan atau mentasydidkan sedangkan bighunnah artinya dengan mendengung.

Cara membacanya artinya harus dimasukkan atau ditasydidkan ke dalam salah satu huruf yang empat itu dengan suara mendengung. Akan tetapi apabila nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf yang empat tersebut diatas di dalam satu perkataan (kalimat) maka bukanlah bacaan idgham, artinya tidak dibaca idgham, dan tidak ditasydidkan, bahkan harus dibaca dengan terang dan jelas atau idhar dan disebut idhar wajib.

Contoh: دُنِّي - صِنُونُ - بُنْيَانُ

c) Idgham Bilaghunnah

Apabila ada nun sukun dan tanwin bertemu dengan salah satu dari huruf lam (ل) dan ra' (ر) maka hukum bacaannya disebut: idgham bilaghunnah.

Keterangan : Idgham artinya memasukkan atau mentasydidkan sedangkan bilaghunnah artinya dengan tidak mendengung.

Contoh : مَن لَّمْ - مِّن رَّبِّهِمْ - عَفُورٌ رَّحِيمٌ

d) Iqlab

Apabila ada nun sukun dan tanwin bertemu dengan huruf ba' (ب) maka hukum bacaannya disebut iqlab

Iqlab artinya membalik atau menukar. Tegasnya huruf nun atau tanwin itu membacanya ketika itu dibalik atau ditukar menjadi

mim

(م)

Contoh : مِّن بَعْدِ - أَبَدًا بِمٍّ

e) Ikhfa' Haqiqi

Apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu dari huruf yang 15 tersebut di bawah ini, maka bacaannya disebut: ikhfa' haqiqi

Adapun huruf yang 15 ialah:

ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك

Huruf-huruf di atas tersebut ialah semua huruf hijaiyah selain dari huruf-huruf idhar halqi, idgham bighunnah, idgham bilaghunnah dan iqlab.

Keterangan: Ikhfa' artinya adalah menyamar atau menyembunyikan sedangkan haqiqi ialah sungguh-sungguh atau benar-benar.

Cara membacanya : samar-samar atau idhar dengan idgham artinya harus terang tetapi disambung dengan huruf yang lain dimukanya dengan mendengung.

2) Sedangkan hukum bacaan mim sukun ialah:

a) Ikhfa' Syafawi

Apabila ada mim sukun bertemu dengan huruf ba' maka hukum bacaannya disebut : ikhfa' syafawi

Cara membacanya : harus samar-samar dibibir dan didengungkan.

Contoh: وَمَاهُمْ بِجَارِحِينَ - أَنْفُسُكُمْ بِاتَّخَاذِكُمْ

b) Idgham Mutamatsilain

Apabila ada mim sukun bertemu dengan mim maka hukum bacaannya disebut dengan : idgham mutamatsilain atau idgham mimi.

Contoh: وَمَالَهُمْ مِنَ اللَّهِ - لَكُمْ مِّيعَادٌ

Cara membacanya harus di masukkan atau ditasydidkan kepada huruf yang kedua.

c) Idhar Syafawi

Apabila ada mim sukun bertemu dengan salah satu huruf yang 26, yakni semua huruf hijaiyah selain huruf mim dan ba' maka hukum bacaannya disebut : idhar syafawi.

Cara membacanya harus terang dibibir dengan mulut tertutup.

Contoh: مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ – مِنْهُمْ غَيْرِ:

3) Ghunnah

Apabila ada mim yang bertasydid dan nun yang bertasydid, maka dibaca dengan mendengung dan disebut dengan bacaan Ghunnah.

Contoh : إِنَّ, أُمَّ :

4) Hukum Bacaan Laam Ta'rief (ال)

Alif dan lam yang selalu dihubungkan dengan perkataan-perkataan (nama benda) dalam bahasa Arab disebut lam ta'rief. Apabila ada lam ta'rief bertemu dihubungkan dengan salah satu huruf 14, yaitu:

ب ج ح ع غ ف ق ك م و ه ي

Maka hukum bacaannya disebut: qomariyah

Cara membacanya harus terang. Adapun huruf qomariyah terkumpul dalam kalimat: أَبِغِ حَبَّكَ وَ خَفِ عَقِيْمَهُ

ا ب ج ح ع ف غ خ ك م ه و

Contoh : الْحَمْدُ لِلَّهِ – أَلْكَأُ فِرُّوْنَ :

Biasanya ditandai dengan sukun.

Apabila ada lam ta'rief bertemu dengan salah satu huruf 14, yakni semua huruf selain huruf qomariyah maka hukum bacaannya disebut: Syamsiyah

cara membacanya harus dimasukkan (di idghamkan) ke dalam salah satu huruf yang 14.

Contoh : الشَّمْسُ - الرَّحْمَنُ

Biasanya ditandai dengan adanya tasydid setelah ال

5) Hukum bacaan mad thabi'i

Apabila ada Alif sesudah fathah, ya' sukun sesudah kasrah, wau sukun sesudah dhamma. Maka hukum bacaannya disebut Mad thabi'i.

Mad artinya panjang sedangkan thabi'i artinya biasa

Cara membacanya yaitu : panjang 1 alif/2 harkat.

Contoh : مَالٌ - فِيهِ - نُورٌ

a) Hukum Bacaan Mad Wajib Muttashil

Apabila ada mad thabi'i bertemu dengan hamzah dalam satu kata (kalimat), maka hukum bacaannya disebut Mad

Wajib Muttashil. Muttashil artinya bersambung

Contoh: جَاءَ - وَرَاءَ

b) Hukum Bacaan Mad Jaiz Munfashil

Apabila ada mad thabi'i bertemu dengan hamzah (ء) tetapi hamzah itu dilain perkataan (kalimat), maka hukum bacaannya disebut Mad Jaiz Munfashil.

Jaiz artinya boleh (dibolehkan) sedangkan Munfashil artinya terpisah.

Cara membacanya boleh dipanjangkan seperti mad wajib muttashil, dan boleh juga seperti mad thabi'i. Tetapi seperti mad wajib muttashil lebih baik.

Contoh: وَمَا أَنْزَلَ

6) Hukum Bacaan Qalqalah

Apabila ada salah satu huruf : ق ط ب ج د yang sukun (mati), dan matinya asli/terletak ditengah kata, maka hukum bacaannya disebut:

Qalqalah Sughra

Cara membacanya : tidak begitu keras pantulan suaranya.

Contoh : مِنْ قَبْلِكَ

Apabila ada salah satu huruf ق ط ب ج د yang sukun (mati), dan matinya itu karena diwaqafkan/terletak diakhir bacaan/ayat, maka hukum bacaannya disebut: Qalqalah Kubro.

Cara membacanya : lebih jelas pantulannya dengan ditekan dan ditahan 2 rakaat.

Contoh : مِنْ خَلْقٍ - وَمَا كَسَبَ

7) Makharijul al-Huruf

Menurut Imam Ibnu al-Jazary dalam bukunya Faisol tempat keluarnya huruf-huruf (*Makharijul al-Huruf*) hijaiyah itu ada tujuh belas (17), kemudian diringkas menjadi 5 makhraj, yaitu:⁴⁸

- a) الجَوْفُ : lobang tenggorokan dan mulut
- b) الحَلْقُ : Tenggorokan
- c) اللِّسَانُ : Lidah
- d) الشَّفَتَانِ : Kedua Bibir
- e) الخَيْشُومِ : Pangkal Hidung

Secara umum makhraj al-huruf itu terbagi sebagai berikut:

- a) Makhraj dalam dan tenggorokan, terdiri dari empat makhraj:
 - (1) Dalam tenggorokan untuk huruf و dan ي
 - (2) Pangkal tenggorokan untuk huruf ء dan ة
 - (3) Tengah tenggorokan untuk huruf ع dan ح
 - (4) Tenggorokan terdekat untuk huruf غ dan خ
- b) Makhraj lidah, terdiri atas sembilan makhraj, yaitu:
 - (1) Pangkal lidah dengan langit-langit di atasnya untuk huruf ك dan ق
 - (2) Tengah lidah dengan langit-langit untuk huruf ي dan ش - ج
 - (3) Tepi lidah dengan pinggir gigi untuk huruf ض
 - (4) Tepi ujung lidah dengan langit-langit untuk huruf ل
 - (5) Luar ujung lidah dengan gigi dua depan atas untuk huruf ر

⁴⁸ Faisol, *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 7-12.

- (6) Luar ujung lidah dengan gigi dua depan atas dan hidung untuk huruf ن
- (7) Ujung atas lidah dengan ujung dua gigi depan atas untuk huruf ظ - ذ - ث dan ط
- (8) Ujung atas lidah dengan pangkal dua gigi depan atas untuk huruf د - ط - ت

- (9) Ujung atas lidah dengan dua gigi depan bawah untuk huruf س - ص - ز

c) Makhraj bibir, terdiri atas dua makhraj, yaitu:

- (1) Bibir dalam bawah dengan ujung dua gigi depan atas untuk huruf ف
- (2) Antara dua bibir untuk huruf و - م - ب

b. Kemampuan menulis Al-Qur'an

- 1) Kemampuan menulis Al-Qur'an huruf tunggal, awal, tengah dan akhir adalah:⁴⁹

Berbentuk *Tunggal*, tandanya tidak dapat disambung dari kanan dan ke kiri. Dia selalu terpisah. Sebab, menuliskan huruf arah dari kanan ke kiri.

Berbentuk Akhir ,Mengapa dari tunggal melompat ke akhir ? karena bentuk tunggal dan akhir sama besar dan kecilnya, sama tinggi-rendahnya, sama panjang-pendeknya, sama gemuk-kurusnya. Tandanya, dapat bersambung dari

⁴⁹ Tombak Alam, *Metode Membaca dan Menulis Al-Qur'an* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992),11.

kanan saja, yang dibuat dari huruf tunggal disambung saja dari kanan, yang dibuat dari huruf tunggal disambung saja dari kanan. Terletak di akhir perangkaian.

Berbentuk Awal, tandanya dapat bersambung ke kiri saja, yang dibuat dari huruf tunggal yang dipotong ekornya mana-mana yang berekor. Dia terletak di awal perangkaian.

Berbentuk Tengah, yaitu yang dapat bersambung dari kanan dan ke kiri, yang dibuat dari huruf awal, sambung saja dari kanan. Dia terletak di tengah-tengah perangkaian.

2) Cara memakai bentuk-bentuk huruf Al-Qur'an:

Cara memakai huruf *Tunggal*, apabila di kanan dan di kiri tidak ada huruf yang minta bersambung.

Cara memakai huruf Akhir, di kanan ada huruf minta bersambung, di kiri tidak ada huruf lagi. Kalau ada, tidak minta bersambung.

Cara memakai huruf Awal, di kanan tidak ada huruf, kalau ada huruf tapi tidak disambung ke kiri, dan di kiri ada huruf minta bersambung dari kanan.

Cara memakai huruf Tengah, di kanan ada huruf bersambung ke kiri ada huruf minta bersambung dari kanan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian diperlukan metode penelitian, agar penelitian dapat berjalan sesuai rencana, dapat dipertanggung jawabkan, serta tujuan penelitian dapat tercapai. Beberapa hal yang perlu dijabarkan mengenai metode penelitian yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian berisikan uraian tentang pendekatan yang dipilih, yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Sementara jenis penelitian misalnya dapat mengambil jenis studi kasus, etnografi, penelitian tindakan kelas, atau jenis lainnya. Penentuan pendekatan dan jenis penelitian harus diikuti oleh alasan-alasan.⁵⁰

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.⁵¹

Pendekatan kualitatif dalam penelitian dilakukan dengan beberapa pertimbangan yang pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dengan

⁵⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 46.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 6.

responden. Ketiga, lebih bisa menyesuaikan diri dengan banyak pengaruh terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Metode dan prosedur penelitian merupakan cara untuk mencapai tujuan dalam penelitian. Penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan untuk memperoleh kebenaran melalui suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah.⁵² Metode ilmiah merupakan suatu kegiatan yang menuntun objektivitas di dalam proses. Pengukuran maupun menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian. Metode penelitian juga merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi.⁵³ Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik.⁵⁴

Pendekatan tertentu yang dipilih dalam suatu penelitian akan memberikan konsekuensi tersendiri sebagai sebuah sistem yang harus diikuti dan dilaksanakan secara konsisten. Jenis penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan atau kanchah (*Field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan data-datanya dilakukan dilapangan. Pada penelitian tempat penelitian difokuskan di lingkungan SMP Plus Darus Sholah saja. Kemudian data-data tersebut ditafsirkan melalui pendekatan deskriptif kualitatif yang berfungsi

⁵² Moh. Kasiram, *Metodologi penelitian*, (Yogyakarta:UIN Maliki Press,2008), 4

⁵³ Andi prastowo, *Memahami metode-metode penelitian*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2011), 18

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012), 6

untuk mengetahui sebab-sebab dan proses terjadinya peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) yaitu penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya di sebut informan atau responden melalui instrument pengumpulan data seperti interview, wawancara dan observasi.⁵⁵

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti melakukan aktivitas penelitiannya, termasuk mencari data-data obyektif yang digunakan untuk menjawab masalah yang ditetapkan.

Dalam hal ini peneliti harus mempersiapkan bahan, bahkan mempersiapkan secara pasti di daerah mana dilakukan penelitian.

Lokasi penelitian adalah di SMP Plus Darus Sholah yang terletak di jalan Moh. Yamin No 25 Desa tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Lokasi tersebut dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. SMP Plus Darus Sholah merupakan lembaga pendidikan dengan perkembangan yang cukup pesat
- b. SMP Plus Darus Sholah letaknya strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti.

⁵⁵ Abudin Nata, *Metodologi studi Islam*, (Jakarta: Raja grafindo Persada,2000), 125

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian yaitu orang atau apa saja yang berkaitan dengan penelitian dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi terkait penelitian tersebut.⁵⁶

Penelitian yang dilaksanakan secara kualitatif penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁵⁷ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi yang diteliti.⁵⁸

Adapun yang ditetapkan sebagai informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Waka Kurikulum
3. Guru Mapel
4. Siswa

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, (Jakarta: PT Rikena cipta,2010), 129

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 216.

⁵⁸ *Ibid.*, 218-219.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang sangat substansi dalam penelitian. Oleh karena itu dalam proses penelitian ada instrumen yang digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data, metode dalam pengumpulan data menjadi salah satu bagian penting dan perlu dipilih dengan tepat, agar data yang diharapkan peneliti sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

Kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrumen yang telah teruji validitas dan realibilitasnya, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.⁵⁹

Adapun metode atau cara yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah:

1. Metode Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observasi (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi

⁵⁹ Ibid.,137.

instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.⁶⁰

Dalam penelitian ada berbagai observasi yaitu observasi terbuka dan observasi secara tertutup. Dalam hal ini penelitian melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.

Dari pengertian observasi tersebut dapat ditarik kesimpulan, bahwa observasi adalah pengumpulan data yang akan menggunakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Apabila dikaitkan dengan permasalahan yang diangkat, peneliti mengamati tentang: “implementasi pembelajaran Holy Qur’an berbasis IT dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur’an siswa di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Data yang diperoleh dari teknik observasi ini adalah:

- a. Kondisi objektif tempat penelitian
 - b. Proses KBM (kegiatan Belajar Mengajar) Holy Qur’an Berbasis IT
 - c. Sarana penunjang Holy Qur’an berbasis IT
2. Metode Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 145.

jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden.⁶¹

Wawancara menurut moleong adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶²

Teknik wawancara ditinjau dari pelaksanaannya dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, yang mana pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disediakan.
- b. Wawancara semi terstruktur, dalam pelaksanaannya wawancara ini lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka.
- c. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreatifitas pewawancara sangat diperlukan, bahwa hasil wawancara dengan pedoman ini lebih banyak tergantung pada pewawancara. Pewawancara sebagai pengemudi jawaban responden.⁶³

⁶¹ moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 170.

⁶² Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

⁶³ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 233.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Untuk memperoleh informasi dan data dengan cara berhubungan langsung dengan informan yang dilakukan dengan tanya jawab. Dengan menggunakan metode ini peneliti berharap dapat mendeskripsikan secara mendalam tentang implementasi pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Thun Pelajaran 2016/2017.

Data-data yang di peroleh dalam metode ini adalah:

- a. Sejarah berdirinya pembelajaran Holy Qur'an Berbasis IT
- b. Implementasi pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.
- c. Efektivitas pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti.⁶⁴

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶⁵

Adapun tujuan dari metode ini adalah untuk mendapatkan data yang berbentuk gambar atau foto, rekaman dan data-data lembaga yang berbentuk dokumen diantaranya adalah:

- a. Profil Pembelajaran Holy Qur'an Berbasis IT
- b. Pelaksanaan pembelajaran Holy Qur'an Berbasis IT
- c. Visi dan Misi pembelajaran Holy Qur'an Berbasis IT

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam bukunya moleong analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mencari dan menemukan pola,

⁶⁴ Afifuddin dan saebani ahmad, *metodelogi penelitian kualitatif* (bandung: pustaka setia, 2009), 134.

⁶⁵ Ibid.,240.

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁶

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁷

Analisis data dari hasil pengumpulan data, merupakan tahapan yang penting dalam menyelesaikan suatu kegiatan penelitian ilmiah. Sebab data yang terkumpul, bila tidak dianalisis hanya menjadi barang yang tidak bermakna. Oleh karena itu, analisis ini berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data itu.

Adapun untuk penelitian kualitatif, analisis data dimulai sejak peneliti mengumpulkan data dilapangan. Yaitu sejak peneliti akan memasuki lapangan, sedang berada di lapangan dan sesudah selesai mengumpulkan data di lapangan.⁶⁸

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu,

⁶⁶ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 248

⁶⁷ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 244.

⁶⁸ Kasiram, *Metodelogi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-MALIKI Press, 2010), 351-352

diperoleh data yang dianggap kredibel. Menurut Miles dan Hiberman dalam bukunya Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.⁶⁹ Aktifitas analisis data yaitu data reduction, dan display, dan data conclusiondrawing/verification.

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data *display* (Penyajian Data)

Setelah reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori, namun yang paling sering digunakan dalam *mendisplay* data dalam

⁶⁹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 246.

penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan *display* data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami peneliti.⁷⁰

3. *conclusiondrawing/verification.*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.⁷¹

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

⁷⁰ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 249.

⁷¹ *Ibid.*, 252.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tringualisasi sebagai alat uji keabsahan data. Moleong mengemukakan bahwa tringualisasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷²

Peneliti menggunakan tringualisasi sumber dan triangulasi tehnik untuk keabsahan data. Tringualisasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.⁷³

Sedangkan triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang berkenaan dengan pelaksanaan penelitian secara menyeluruh dari awal sampai akhir penelitian, yaitu meliputi: tahap penelitian, tahap pelaksanaan penelitian di lapangan dan tahap pasca penelitian. adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

⁷² Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330

⁷³ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

1. Tahap pra penelitian

Dalam tahap ini, dilakukan pembuatan rancangan penelitian yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus surat perizinan kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam berlangsungnya proses penelitian.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Dalam kegiatan pelaksanaan penelitian, agar berjalan dengan sukses, peneliti harus memahami latar dan persiapan diri. Maksudnya dalam hal ini penampilan peneliti hendaknya menyesuaikan penampilannya dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan kultur latar penelitian. Penampilan fisik, seperti cara berpakaian pun hendaknya diberi penelitian khusus oleh peneliti.

Faktor waktu dalam penelitian cukup menentukan, sebab jika tidak diperhatikan oleh peneliti, ada kemungkinan peneliti demikian asyik dan tenggelam dalam kehidupan orang-orang pada latar penelitian sehingga waktu yang ditentukan itu menjadi berantakan.

Saat memasuki lapangan, keakraban dan pergaulan dengan subyek perlu dipelihara selama bahkan sampai sesudah tahap pengumpulan data. Jangan sampai terjadi seorang subyek dalam hubungan keakraban itu merasa dirugikan. Selain itu peneliti hendaknya memperhitungkan pula keterbatasan waktu, tenaga dan mungkin biaya sehingga ia tidak sampai terpancing untuk mengikuti arus kegiatan masyarakat atau orang pada alur penelitian.

3. Tahap analisis data

Analisis data menurut patton dalam bukunya moleong adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar, peneliti hendaknya mempunyai pertanyaan apakah subyek mengatakan atau memberikan jawaban yang benar ? untuk menjawab persoalan itu, peneliti harus mempunyai teknik “ menemukan keabsahan data ” dengan alasan mengeceknya dengan subyek lainnya atau dengan laporan/dokumen atau dengan mengadakan triangulasi.⁷⁴

⁷⁴Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 108.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Pembelajaran Holy Qur'an Berbasis IT di SMP Plus Darus Sholah

Secara historis SMP Plus Darus Sholah Jember merupakan salah satu lembaga formal yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah Jember yang didirikan oleh Drs. KH. Yusuf Muhammad, LML. didirikan pada tanggal 20 Juli 1994.⁷⁵

SMP Plus Darus Sholah menerapkan sistem pendidikan gabungan antara pendidikan formal dan keagamaan, yang dikemas dengan menerapkan sistem full time dan full day school. Mayoritas siswa-siswinya tinggal di asrama pesantren.

Dalam perjalanan sejarah perkembangannya, SMP Plus Darus Sholah Jember setahap demi setahap telah mampu menjalankan fungsinya sebagai kelembagaan yang menyelenggarakan pendidikan dengan baik, sehingga masih pada tahun itu juga 1994, Ijin penyelenggaraan sekolah swasta dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur dikeluarkan pada tanggal 07 Nopember 1994.⁷⁶

Walaupun SMP Plus Darus Sholah termasuk sekolah yang swasta, namun di SMP Plus Darus Sholah mempunyai fasilitas yang

⁷⁵ Dokumentasi, Tegal Besar, 6 September 2016

⁷⁶ wawancara, Zainal Fanani, Tegal Besar, 6 September 2016

lengkap, yang di dalamnya terdapat banyak teknologi yang di sediakan di SMP Plus Darus Sholah. Teknologi pendidikan mempunyai karakteristik tertentu yang sangat relevan bagi kepentingan pendidikan yang memungkinkan adanya penyebaran informasi secara luas, merata, cepat, seragam, dan terintegrasi sehingga dengan demikian pesan dapat disampaikan dengan isi yang dimaksud. Teknologi pendidikan dapat menyajikan materi secara logis, ilmiah, sistematis, mampu melengkapi, menunjang, serta memperjelas konsep-konsep materi pelajaran. Disamping itu teknologi pendidikan menjadi partner guru dalam rangka mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif, efisien, dan produktif sesuai dengan kebutuhan dan tuntunan anak didik, selain itu juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dengan menyajikan materi secara lebih menarik.

Tuntutan masyarakat yang semakin besar terhadap pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, membuat pendidikan tidak mungkin lagi dikelola hanya dengan melalui pola tradisonal. Selain itu cara ini tidak sesuai dengan kebutuhan dan tuntunan masyarakat, pemahaman cara belajar anak, kemajuan media komunikasi, dan lain sebagainya. Pemanfaatan teknologi komunikasi, teknologi pendidikan dan media pendidikan untuk kegiatan pendidikan perlu dalam rangka kegiatan belajar mengajar. Karena dengan pendekatan ilmiah, sistematis, dan rasional, tujuan pendidikan yang efektif dan efisien akan tercapai.

Hampir semua kegiatan belajar mengajar khususnya di SMP Plus Darus Sholah sudah menerapkan pembelajaran berbasis internet. Tidak hanya pembelajaran yang sifatnya materi umum saja melainkan proses kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam (PAI) juga sering kali menggunakan teknologi yang terkadang di dalamnya menggunakan internet.

SMP Plus Darus Sholah sebagai lembaga pendidikan dan sejak ditetapkan sebagai Sekolah Berstandart Nasional (SSN) terus berupaya untuk melakukan pembaharuan dibidang pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran. Lembaga terus berupaya dapat menyediakan sarana pembelajaran berupa fasilitas laptop perkelas dan LCD paten pada masing-masing kelas dan tempat-tempat strategis yang digunakan untuk proses belajar peserta didik. Untuk itu kemudian semua guru dituntut untuk mampu memanfaatkan media pembelajaran berupa komputer dan mengaplikasikannya dalam kegiatan belajar mengajar.

Sebagai penunjang pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) maka komputer tersebut menjadi salah satu media pembelajaran yang cukup efektif digunakan yaitu, dengan diterapkannya program Holy Qur'an di dalamnya. Di mana berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah bapak Zainal Fanani mengatakan bahwa program Holy Qur'an yang diterapkan tersebut di dapat dengan cara membeli dari Malaysia pada tahun 2004 silam. Pada awal mula

diterapkannya Holy Qur'an sebagai salah satu program pembelajaran di SMP Plus Darus Sholah, mendapat respon positif dari guru dan peserta didik.⁷⁷

Karena hal tersebut menjadi motivasi tersendiri bagi para guru dan siswa di dalam tercapainya visi dan misi lembaga. Dan hal ini dapat dikembangkan dan diterapkan di lembaga SMP Plus Darus Sholah sampai saat ini. Selain itu bapak Zainal Fanani juga menegaskan bahwa program Holy Qur'an tidak hanya dilaksanakan di SMP Plus Darus Sholah melainkan di beberapa lembaga pendidikan lain juga menerapkannya. Tetapi yang membedakan program Holy Qur'an di SMP Plus Darus Sholah dengan lembaga lain terletak pada penerapannya pada siswa, sedangkan di lembaga lain tidak, disebabkan kurangnya fasilitas yang memadai. Berbeda halnya dengan lembaga pendidikan SMP Plus Darus Sholah yang telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai.

2. Visi Dan Misi Pembelajaran Holy Qur'an Berbasis IT

Setiap lembaga pasti memiliki visi dan misi tersendiri untuk memajukan lembaga. Salah satunya adalah SMP Plus Darus Sholah.

Adapun visi dan misinya adalah:⁷⁸

a. Visi

Berguna bagi Nusa dan Bangsa serta bahagia Dunia Akhirat

⁷⁷ Zainal Fanani, *Wawancara*, Tegal Besar, 12 September 2016

⁷⁸ Dokumentasi, Tegal Besar, 7 September 2016

b. Misi

- 1) Memantapkan Religiusitas (*Al-Dien*)
- 2) Mengembangkan Intelektualitas (*Al- 'Aql*)
- 3) Membangun Integritas (*Al-Haya '*)
- 4) Meraih Prestasi (*Al- 'Amalusshalih*).

SMP Plus Darus Sholah sejak awal berkomitmen memberikan jaminan mutu kepada peserta didik bahwa selama 3 tahun belajar di SMP Plus Darus Sholah semua peserta didik harus tuntas dalam penguasaan baca tulis Al-Qur'an. Untuk itu kemudian visi dan misi dari pembelajaran Holy Qur'an itu sendiri adalah mempermudah guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Holy Qur'an Berbasis IT

Agar tercapai dan tercipta suasana yang kondusif dalam proses belajar mengajar (PBM), maka sebagai salah satu faktor pendukung yang tidak boleh dilupakan selain tenaga edukatif dan sistem pengajaran yang dipakai adalah adanya kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai agar pencapaian target yang diinginkan dapat maksimal.

Adapun sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran Holy Qur'an adalah : ⁷⁹

- a. kelas
- b. *Laptop/note book*

⁷⁹ Observasi, Tegal Besar, 8 September 2016

- c. LCD
- d. Internet (wifi)

4. Keadaan Siswa Bilingual SMP Plus Darus Sholah

Keadaan siswa merupakan elemen penting dalam pendidikan. Karena siswa atau peserta didik merupakan salah satu unsur dari pendidikan. Adapun keadaan siswa bilingual di SMP Plus Darus Sholah dapat dilihat pada table berikut ini.⁸⁰

TABEL 4.1
Keadaan Siswa Bilingual Kelas VII
Smp Plus Darus Sholah Jember
Tahun pelajaran 2016/2017

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan
1.	VII C	-	32
2.	VII D	-	31
3.	VII E	34	-
4.	VII F	18	15
5.	VII G	-	33
JUMLAH		52	111

⁸⁰ Dokumentasi, Tegal Besar, 12 September 2016

TABEL 4.2
Keadaan Siswa Bilingual Kelas VIII
Smp Plus Darus Sholah Jember
Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan
1.	VIII C	-	27
2.	VIII D	-	28
3.	VIII E	36	-
4.	VIII F	-	32
5.	VIII G	35	-
JUMLAH		71	87

TABEL 4.2
Keadaan Siswa Bilingual Kelas IX
Smp Plus Darus Sholah Jember
Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan
1.	IX C	-	26
2.	IX D	27	-
3.	IX E	29	-
4.	IX F	-	33
5.	IX G	32	-
JUMLAH		88	59

B. Penyajian Data Dan Analisis

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian dan sebagai penguat. Sebab data inilah yang akan dianalisis sesuai dengan analisa data yang digunakan. Sehingga dari data yang dianalisis tersebut dapat dihasilkan suatu kesimpulan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT telah ada dan dilaksanakan di SMP Plus Darus Sholah Jember. Hal ini dibuktikan dengan munculnya materi Holy Qur'an pada dokumen Jadwal Pelajaran, adanya lab komputer, dan adanya siswa pada program bilingual yaitu Kelas: VII C, D, E, F,G, Kelas VIII C, D, E, F, G, dan Kelas: IX C, D, E, F, G dengan jumlah total : 468 Siswa/siswi. di mana pada program bilingual ini peserta didik sudah membekali diri mereka masing-masing dengan sebuah *laptop/ note book*. Begitu juga dengan aplikasi pembelajaran berbasis internet juga terlihat diterapkan yaitu dengan adanya sinyal wifi dan server internet yang terpasang di sekolah yang peneliti temukan dalam pengamatan.

Adapun hasil wawancara dengan informan penelitian, dapat disajikan data-data tentang implementasi pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember, sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember.

Di dalam terlaksananya suatu pembelajaran yang baik maka tentu memiliki suatu perencanaan yang baik pula. Berdasarkan pendapat Abdul Majid dalam kajian teori mengatakan bahwa perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.

Pada hakekatnya bila suatu kegiatan direncanakan lebih dahulu, maka tujuan dari kegiatan tersebut akan lebih terarah dan lebih berhasil. Seorang guru harus memiliki kemampuan dalam merencanakan pembelajaran. Seorang guru sebelum mengajar hendaknya merencanakan program pembelajaran, membuat persiapan pembelajaran yang hendak diberikan kepada siswa. Dalam hal tersebut perencanaan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh seorang guru adalah RPP dan Silabus.

Perencanaan merupakan proses penentuan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefesien dan seefektif mungkin

sebagai perencanaan pembelajaran guru diharapkan mampu merencanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif.

Dalam hal ini SMP Plus Darus Sholah sebagai lembaga pendidikan yang menjalankan pembelajaran Holy Qur'an yang berbasis IT telah melakukan perencanaan. Sebagaimana pendapat Waka Kurikulum yaitu bapak Muslimin.

“Semua guru yang mengajar di SMP Plus Darus Sholah diwajibkan untuk membuat RPP. Begitu juga dengan pembelajaran Holy Qur'an,. Perencanaan selanjutnya yang harus dilakukan sebelum pembelajaran Holy Qur'an baik siswa ataupun guru harus memiliki laptop/ note book yang sudah di instal program Holy Qur'an, ”⁸¹

Untuk mendapatkan program Holy Qur'an harus melakukan proses install dalam laptop. Program ini dapat terinstal dengan sempurna jika laptopnya memiliki konfigurasi system yang dibutuhkan oleh software Holy Qur'an ini yaitu:⁸²

- a. Prosesor minimal Pentium 100 MHz
- b. Random Acces memori minimal 16 MB
- c. VGA minimal 1 MB Hight Resolution
- d. HDD minimal 120 MB
- e. Operating System Win '95/98/Me/2000/NT/XP/, dan seterusnya.

Terkait dengan perencanaan pembelajaran Holy Qur'an, waka kurikulum lanjut menjelaskan:

⁸¹ Muslimin, *Wawancara*, Tegal Besar, 20 September 2016

⁸² Dokumentasi, Tegal Besar, 21 September 2016

“Dalam melaksanakan pembelajaran Holy Qur’an SMP Plus Darus Sholah memberikan waktu dalam satu minggu 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 40 menit dalam satu jam pelajaran. Dengan waktu yang telah diberikan, guru pembelajaran Holy Qur’an harus menggunakannya seefektif mungkin agar tujuan pembelajaran dapat tercapai”.⁸³

Melalui materi Holy Qur’an, disepakati pemetaan materi yang dilakukan oleh MGMP adalah sebagai berikut:

“Untuk kelas VII semester awal, lebih dikonsentrasikan pada pengenalan program Holy Qur’an, cara mengoperasikan, mengenali menu yang ada di dalamnya, dan menghafal keyboard Arabic, baru memulai dan masuk ke program Muqaddam untuk mengenal makharijul huruf, sifatil huruf, dan dasar-dasar pengenalan penulisan huruf-huruf hijaiyah. Pada semester 2 peserta didik mulai dipandu untuk menulis ayat-ayat Al-Qur’an/surat-surat pendek dengan melihat teks. Kemudian di evaluasi dengan cara menulis secara manual dengan cara meneruskan penggalan ayat pada surat-surat pendek”.⁸⁴

Sedangkan di kelas VIII, disepakati materi yang diberikan adalah sebagai berikut:

“Di awal semester dilakukan pemantapan kembali tentang materi kelas VII dan kemudian ditambahkan materi penguasaan tajwid, metode drill paling sering dilakukan pada pembelajaran ini sampai ada pemahaman tanda-tanda baca dan cara membaca maqthu’ (memutus ayat pada tengah kalimat tanpa tanda baca *Washol*) dan cara pengulangannya (*mafsul*) seperti yang dibaca Syaikh dalam program Holy Qur’an. Untuk program menulis, peserta didik mulai dipandu dengan nonoshof untuk menuliskan satu potongan kata dalam program, untuk mencari ayat-ayat yang di dalamnya terdapat kata yang dituliskan, kemudian dieksplorasi bagaimana bunyi ayat tersebut dan guru membimbing dengan metode drill. Pada semester kedua mulai konsentrasi pada gharaijul qira’ah, mulai dari cara mencari ayatnya Qur’an surat apa dan ayat berapa, sampai pada penguasaan cara membacanya khususnya pada bacaan gharibnya. Sedangkan evaluasinya lebih ditekankan pada evaluasi lisan”.⁸⁵

⁸³ Muslimin, *Wawancara*, Tegal Besar, 20 September 2016

⁸⁴ Zainal Fanani, *Wawancara*, Tegal Besar, 22 September 2016

⁸⁵ Ahmad Zainul Hakim, *Wawancara*, Tegal Besar, 24 September 2016

Lebih lanjut peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas IX SMP Plus Darus Sholah mata pelajaran Holy Qur'an untuk menimba informasi tentang perencanaan materi apa saja yang disampaikan. Beliau menyampaikan:

“Sesuai dengan kesepakatan, pemetaan materi kelas IX, guru diberi kebebasan untuk menentukan materi yang diajarkan, tetapi rambu-rambu yang diberikan adalah memantapkan semua materi yang telah disampaikan, termasuk guru menyinggung kembali tentang makharijul huruf, shifatil huruf, tajwid, dan bacaan gharib untuk persiapan tashih Al-Qur'an di akhir kelas XI, kemudian ditambahkan pencarian ayat dengan berbasis tema, misalnya tentang mahram, haid warisan, zakat, dan lain-lain melalui program pencarian. Kemudian diminta mencari penjelasan ayat tersebut dengan cara download melalui internet dan mendesainnya menjadi sebuah makalah, bahkan lebih lanjut peserta didik juga dipandu untuk dapat menjadikan makalah itu menjadi power point sampai pada belajar mempresentasikan”.⁸⁶

secara khusus terkait dengan pembelajaran Holy Qur'an Kepala Sekolah menjadikan program ini sebagai ciri khas SMP Plus Darus Sholah dan salah satu penjaminan mutu sekolah. Beliau menegaskan:

“Semua siswa harus tuntas dalam belajar Al-Qur'an di akhir kelas IX hasil tashih sebagai salah satu syarat kelulusan harus mencapai nilai B. Karena oleh itu, pembelajaran Holy Qur'an menjadi pendukung berkembangnya lembaga pendidikan SMP Plus Darus Sholah, pembelajaran Holy Qur'an juga menjadi tulang punggung bagi persyaratan kelulusan peserta didik”.⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya serangkaian dengan perencanaan yang telah disebutkan merupakan perencanaan

⁸⁶ Ahmad Jimly Ashari, *Wawancara*, Tegal Besar, 24 September 2016

⁸⁷ Zainal Fanani, *Wawancara*, Tegal Besar, 23 September 2016

pembelajaran Holy Qur'an, dalam hal ini agar pembelajaran yang berlangsung sesuai dengan tujuan yang akan di capai.

2. Pelaksanaan pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember.

Dari data yang diperoleh mengenai fokus penelitian implementasi pelaksanaan pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember sebagai berikut:

Salah satu hal yang memegang peranan penting bagi keberhasilan pembelajaran adalah proses pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran disini adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik merupakan dua hal yang berbeda tetapi membentuk satu kesatuan belajar dilakukan oleh pendidik dan peserta didik.

Menyinggung tentang interaksi guru dan peserta didik bukan hanya dengan berinteraksi secara lisan ke lisan, namun juga harus ada interaksi yang akan membuat peserta didik disiplin ketika memasuki kelas. Waka kurikulum menyampaikan apa yang dilakukan guru dan siswa ketika hendak memulai proses belajar mengajar di kelas:

“Sama halnya dengan proses belajar mengajar pada mata pelajaran yang lain, sebelum siswa-siswi memasuki kelas semuanya berkumpul di masjid untuk yang laki-laki, untuk yang perempuan berkumpul di aula semuanya melakukan sholat dhuha dan membaca Al-Qur'an bersama-sama. Setiap memulai semua pembelajaran termasuk pembelajaran Holy Qur'an diawali dengan mengucapkan salam yang dipimpin oleh siswa, yang pertama kali

dilakukan oleh siswa ketika guru memasuki kelas adalah membaca “Qiyaman” di pandu oleh salah satu siswa di kelas itu, kalau semua siswa sudah berdiri semuanya lanjut siswa mengucapkan salam “salaman” juga di pandu oleh salah satu siswa, selanjutnya salam tersebut dijawab oleh guru, siswa kembali memandu dengan mengucapkan “ julusan” dan semua siswa duduk kembali”.⁸⁸

Pernyataan di atas di lanjutkan oleh seorang guru kelas VIII

beliau menyatakan :

“Setelah siswa duduk guru sebelum menyampaikan materi guru memberikan motivasi-motivasi kepada siswa agar mereka lebih bersemangat lagi untuk belajar. Selanjutnya guru mereview pelajaran yang sebelumnya, menanyakan kepada siswa apa masih terdapat materi yang belum mereka fahami, jika ada yang belum mereka fahami maka guru akan menjelaskan kembali. Setelah selesai mereview guru melanjutkan materi”.⁸⁹

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru mata pelajaran Holy Qur’an memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran kelas VII, beliau menjelaskan:

“Penyampaian pelajaran Holy Qur’an pada kelas VII itu masih tahap awal, tahap pengenalan pada program Holy Qur’an itu sendiri, cara mengoprasikannya bagaimana dan lain-lain. Materi pada program ini untuk kelas VII adalah penguasaan pada semua materi yang tertuang dalam program *muqoddam*. Pada program ini diawali dengan pengenalan program dan menghafal keyboard Arabic. Menu yang harus dikuasai pada program *muqaddam* itu berisi mengenal huruf hijaiyah, makharijul huruf, bentuk tulisan huruf-hurufnya pada posisi di awal, tengah, dan akhir kalimat, tanda-tanda bacaan, membaca huruf dengan mad, kemudian membaca satu suku kata dan kemudian ditingkatkan pada membaca kalimat. Di akhir kelas VII siswa sudah dapat membaca ayat-ayat dengan baik dan mampu menulis menggunakan laptop maupun manual”.⁹⁰

⁸⁸ Muslimin, *Wawancara*, Tegal Besar, 26 September 2016

⁸⁹ Ahmad Dzukaful Fuad, *Wawancara*, Tegal Besar, 26 September 2016

⁹⁰ Abdul Qadir, *Wawancara*, Tegal Besar, 28 September 2016

Sedangkan materi kelas VIII berbeda dengan kelas yang sebelumnya, di mana dalam hal ini bapak Ahmad Zainul Hakim menyatakan bahwa:

“Materi untuk kelas VIII yaitu menguasai kembali makharijul huruf dan sifatil huruf, dan tajwid, memperkenalkan surat-surat Makiyyah Madaniyah dan lain-lain”.⁹¹

Selain itu pelaksanaan materi kelas IX dijelaskan oleh guru kelas IX yaitu:

“Materi untuk kelas IX mulai pembahasan ayat-ayat Al-Qur’an berbasis tema-tema pilihan, menggunakan suku kata kunci dalam pencarian ayat-ayat yang dikehendaki sesuai dengan tema yang dibahas.”⁹²

Pada akhir pelajaran pasti ada yang namanya do’a sebelum pulang. Di SMP Plus Darus Sholah juga melakukan do’a sebelum guru dan peserta meninggalkan kelas. Bapak muslimin menyatakan:

“sebelum semua guru dan siswa pulang ke rumah masing-masing dan pulang ke asrama, berdo’a bersama-sama untuk mengakhiri pelajaran pada hari itu juga. Mungkin berbeda dengan sekolah yang lain, disini do’a dilakukan pada akhir jam pelajaran ketika sudah waktunya pulang, kalau di sekolah lain mungkin setiap mau mengakhiri mata pelajaran guru dan siswa membaca do’a. disini sebelum memasuki kelas membaca Al-Qur’an dan sebelum berakhir membaca do’a”.⁹³

Namun meski begitu, dalam proses KBM tidak berjalan dengan mulus, ada beberapa kendala yang sering muncul dalam proses KBM waka kurikulum menyampaikan:

“Beberapa kendala yang paling sering muncul dalam pembelajaran Holy Qur’an yaitu pada peserta didik sendiri yaitu pada laptop,

⁹¹ Ahmad Zainul Hakim, *Wawancara*, Tegal Besar, 28 September 2016

⁹² Ahmad Jimly Ashari, *Wawancara*, Tegal Besar, 29 September 2016

⁹³ Muslimin, *Wawancara*, Tegal Besar, 26 September 2016

kecerobohan atau ketidak hati-hatian peserta didik dalam merawat laptopnya, rusaknya laptop, erornya program Holy Qur'an karena dimanfaatkan untuk internetan, memasukkan flasdisk tanpa proses scan, menambahkan program tertentu pada laptop dan lain-lain, jika laptop rusak maka KBM juga terganggu. Siswa yang sudah rusak laptopnya harus berdua sama temannya, secara otomatis mereka tidak akan mengoprasikannya sendiri, sehingga mereka tidak faham langkah-langkahnya. Padahal secara system laptop mereka sudah dipasang beberapa pengaman seperti anti virus, deprice dan lain-lain".⁹⁴

Ungkapan di atas diperkuat dengan observasi peneliti bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah disebutkan merupakan pelaksanaan pembelajaran Holy Qur'an yang dalam hal ini meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an sudah tersusun secara sistematis dan efisien.

3. Evaluasi pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember.

Berdasarkan data yang kami peroleh tentang evaluasi pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember.

Diperoleh data sebagai berikut:

Kegiatan perencanaan yang kemudian dilaksanakan dalam proses kegiatan pembelajaran merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, untuk mengetahui

⁹⁴ Muslimin, *Wawancara*, Tegal Besar, 20 September 2016

tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran diperlukan kegiatan evaluasi.

Evaluasi perlu dilakukan untuk mengukur ketercapaian pendidikan yang dicapai oleh peserta didik. Evaluasi sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam setiap sistem pendidikan, karena evaluasi dapat mencerminkan seberapa jauh pengembangan atau kemajuan hasil pendidikan. Dengan evaluasi, maka maju dan tidaknya kualitas pendidikan dapat diketahui, dan dengan evaluasi pula, guru dapat mengetahui titik kelemahan serta mudah mencari jalan keluar untuk berubah menjadi lebih baik kedepan. Tanpa evaluasi guru tidak bisa mengetahui seberapa jauh keberhasilan siswa. Adapun bentuk evaluasi yang dilakukan di SMP Plus Darus Sholah Jember adalah dengan memberikan latihan pembacaan surat-surat pendek. Senada dengan ungkapan bapak Jimly selaku guru kelas VII yaitu:

“Evaluasi untuk kelas VII ialah dengan latihan melanjutkan penggalan surat-surat pendek di dalam program Holy Qur’an dan juga dengan cara manual, dan perintah mencari surat-surat atau ayat-ayat Al-Qur’an tentang sesuatu yang telah ditentukan oleh guru, atau diperintahkan cepat-cepat mencari ayat. Tugas ini bukan guru yang menilai namun, di dalam program tersebut sudah langsung menilai benar atau salah”.⁹⁵

⁹⁵ Ahmad Jimly Ashari, *Wawancara*, Tegal Besar, 27 September 2016

Sedangkan guru kelas VIII mengungkapkan bahwa evaluasi pada kelas VIII itu berbeda dengan kelas VII yaitu:

“Kelas VIII evaluasinya yaitu diperintahkan mencari Asbabun Nuzul surat dan ayat, juga menentukan surat makiyah atau madaniyah”.⁹⁶

Kemudian untuk kelas IX bentuk evaluasinya adalah dengan menghafal dan memahami faraid, sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Abdul Qadir:

“Evaluasinya untuk kelas IX diperintahkan mencari ayat dengan berbasis tema, menghafal dan memahami tentang ahli waris/faraid. Siswa diperintahkan membuat makalah dan dipresentasikan di depan kelas namun tetap dalam tuntunan guru karena mereka juga belum begitu mengerti akan membuat makalah dan presentasi. Kami mengajarkan agar siswa lebih berani lagi tampil di depan umum”.⁹⁷

Dari beberapa hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa evaluasi yang dilakukan di SMP Plus Darus Sholah dilakukan sesuai dengan kategori kelas masing-masing. Dan dengan pemetaan evaluasi tersebut menjadikan kondisi pembelajaran Holy Qur'an menjadi lebih efektif. Dengan begitu dapat diketahui seberapa berhasil peserta didik dalam memahami baca dan tulis Al-Qur'an.

⁹⁶ Ahmad Zainul Hakim, *Wawancara*, Tegal Besar, 28 September 2016

⁹⁷ Abdul Qadir, *Wawancara*, Tegal Besar, 30 September 2016

C. Pembahasan Temuan

Dari beberapa data yang telah disajikan dan dilakukan analisis, maka hasil tersebut perlu kiranya untuk diadakan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada dan relevan dengan topik penelitian ini, untuk itu pembahasan ini akan disesuaikan dengan sub yang menjadi pokok pembahasan, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian. Adapun perincian pembahasan ini sebagai berikut:

1. **Perencanaan pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember.**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT telah ada dan dilaksanakan di SMP Plus Darus Sholah Jember. Hal ini dibuktikan dengan munculnya materi Holy Qur'an pada dokumen jadwal pelajaran, adanya lab komputer, dan adanya siswa pada program bilingual yaitu kelas: VII C, D, E, F,G, Kelas VIII C, D, E, F, G, dan Kelas: IX C, D, E, F, G dengan jumlah total : 468 Siswa/siswi. di mana pada program Bilingual ini peserta didik sudah membekali diri mereka masing-masing dengan sebuah *laptop/ note book*. Begitu juga dengan aplikasi pembelajaran berbasis internet juga terlihat diterapkan yaitu dengan adanya sinyal wifi dan server internet yang terpasang di sekolah yang peneliti temukan dalam pengamatan.

pada hakikatnya bila suatu kegiatan direncanakan lebih dahulu, maka tujuan dari kegiatan tersebut akan lebih terarah dan lebih dalam merencanakan pengajaran. Jika perencanaan dilakukan dengan baik maka pelaksanaan pembelajaran akan baik pula. Seorang guru sebelum mengajar hendaknya merencanakan program pengajaran terlebih dahulu, membuat persiapan pengajaran yang hendak di berikan, sehubungan dengan perencanaan itu dapat bermanfaat bagi guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki pengajarannya.

Menurut teori perencanaan yang dikemukakan oleh Abdul Majid ialah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.

Jadi, guru diharapkan untuk memiliki pengetahuan yang cukup baik dari segi materi untuk bisa mengajar dalam merencanakan pengajaran khususnya diusia remaja harus disesuaikan dengan baik agar pembelajaran bisa lebih efektif dan efisien. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam merancang kegiatan belajar mengajar.

Di SMP Plus Darus Sholah dalam merencanakan pembelajaran Holy Qur'an bukan hanya menyiapkan RPP dan Silabus saja, namun bagaimana cara Holy Qur'an ini berjalan dengan baik yaitu sekolah menyediakan fasilitas yang mendukung akan berjalannya pembelajaran Holy Qur'an. Guru dan peserta didik juga harus mempunyai *laptop/note book* yang sudah terinstal program Holy Qur'an. Agar mempermudah guru dan peserta didik dalam KBM materi sudah di peta-petakan sesuai dengan kelas.

2. Pelaksanaan pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember.

Proses pembelajaran selain diawali dengan perencanaan yang bijak, serta didukung dengan komunikasi yang baik, juga harus didukung dengan pengembangan strategi yang mampu membelajarkan siswa. Pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam pelaksanaan pengajaran, guru melaksanakan aktivitas interaksi belajar mengajar dengan berpedoman pada persiapan mengajar yang telah dibuat.

Pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan di dalam RPP dan Silabus. Menurut teori pelaksanaan yang dikemukakan oleh Suryosubroto, pelaksanaan proses belajar mengajar adalah proses

berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan sekolah. Jadi pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran. Di SMP Plus Darus Sholah pelaksanaan pembelajaran dilakukan 2 jam pelajaran dalam setiap minggunya. Dalam pelaksanaan pembelajaran Holy Qur'an diawali dengan bacaan *qiyaman* yang artinya berdiri, *salaman* yang artinya mengucapkan salam dan *julusan* yang artinya duduk yang, dipandu oleh satu siswa dan yang lain mengikuti. Dengan adanya pembiasaan yang seperti itu mengajarkan kepada siswa disiplin dan rapi.

Pelaksanaan yang dilakukan juga sudah dimudahkan dengan perencanaan dengan pemetaan materi untuk kelas VII, VIII, dan IX. Jadi guru sudah bisa membatasi apa saja yang akan disampaikan kepada peserta didik.

3. Evaluasi pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember.

Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan

balikan (feed-back) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.

Menurut teori evaluasi yang dikemukakan oleh Suyanto dan Asep Jihad ialah evaluasi juga sebagai suatu proses penetapan nilai yang berkaitan dengan kinerja dan hasil karya siswa. Evaluasi merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, atau produktivitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya. Fokus evaluasi adalah individu, yaitu prestasi belajar yang dicapai kelompok atau kelas. Melalui evaluasi akan diperoleh informasi tentang apa yang telah dicapai dan mana yang belum, dan selanjutnya informasi ini digunakan untuk perbaikan dan peningkatan suatu program

Di SMP Plus Darus Sholah melakukan evaluasi bukan hanya pada akhir semester juga. Namun, setiap proses KBM guru juga menilai proses belajar siswa, aktif tidaknya siswa di kelas. Selain itu evaluasi yang dilakukan tidak sama dalam di setiap kelas, kelas VII di evaluasi dengan mencari surat-surat dan ayat-ayat Al-Qur'an dan juga dengan melanjutkan surat-surat pendek. Di kelas VIII di evaluasi dengan mencari Asbabun Nuzul surat atau ayat, dan menentukan makiyah dan madaniyah. Sedangkan di kelas IX menghafal dan memahami tentang ilmu waris atau faraid, yang ditugaskan untuk membuat makalah dan di presentasikan di depan kelas. Pada ujian

semester dilakukan evaluasi praktek sesuai dengan materi di kelas masing-masing bukan dengan soal-soal.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dengan mengacu pada rumusan masalah, maka dapat disajikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Holy Qur'an Berbasis IT Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Perencanaan pembelajaran Holy Qur'an di SMP Plus Darus Sholah dapat dilaksanakan sesuai dengan program yang dicanangkan. Hal ini terlihat dari rencana-rencana pembelajaran. Sekolah merencanakan dengan sebaik mungkin dengan mengadakan MGMP yaitu musyawarah guru mata pelajaran, menyediakan 2 jam pelajaran dalam seminggu, menyediakan beberapa media pendukung pembelajaran Holy Qur'an, di SMP Plus Darus Sholah pada setiap peserta didik bilingual telah melengkapi diri dengan *laptop/ note book*. Setiap guru harus membuat RPP yang menjadi syarat untuk mencapai tujuan sebuah pembelajaran, dan sudah memetakan materi untuk kelas VII, VIII, dan IX tujuannya untuk memudahkan guru dan peserta didik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Holy Qur'an Berbasis IT Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajara 2016/2017

Pelaksanaan pembelajaran Holy Qur'an dapat dilaksanakan dengan baik yang menerapkan pembiasaan yang membuat peserta didik lebih disiplin lagi dalam KBM , Dalam pelaksanaan pembelajaran Holy Qur'an diawali dengan bacaan *qiyaman* yang artinya berdiri, *salaman* yang artinya mengucapkan salam dan *julusan* yang artinya duduk yang dipandu oleh satu siswa dan yang lain mengikuti. Dengan adanya pembiasaan yang seperti itu mengajarkan kepada siswa disiplin dan rapi.

Pelaksanaan yang dilakukan juga sudah dimudah dengan perencanaan dengan pemetaan materi untuk kelas VII, VIII, dan IX. Jadi guru sudah bisa membatasi apa saja yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran Holy Qur'an juga tidak berjalan dengan mulus, ada beberapa kendala yang sering muncul dalam proses KBM, tetapi lebih kepada peserta didiknya yang harus merawat *laptop/ note book* dengan baik.

3. Evaluasi Pembelajaran Holy Qur'an Berbasis IT Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajara 2016/2017

Di SMP Plus Darus Sholah melakukan evaluasi bukan hanya pada akhir semester saja. Namun, setiap proses KBM guru juga menilai proses belajar peserta didik, aktif tidaknya peserta didik di kelas. Selain itu evaluasi yang dilakukan tidak sama dalam di setiap kelas, kelas VII di evaluasi dengan mencari surat-surat dan ayat-ayat Al-Qur'an yang diperintahkan oleh guru dan juga dengan melanjutkan surat-surat pendek. Di kelas VIII di evaluasi dengan mencari Asbabun Nuzul surat atau ayat, dan menentukan surat makiyah dan madaniyah. Sedangkan di kelas IX menghafal dan memahami tentang ilmu waris atau faraid, yang ditugaskan untuk membuat makalah dan dipresentasikan di depan kelas. Pada ujian semester dilakukan evaluasi praktek sesuai dengan materi di kelas masing-masing bukan dengan soal-soal.

B. SARAN-SARAN

Pada akhir laporan penelitian ini, penulisan ingin menyampaikan saran-saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan kepada beberapa pihak selaku penanggung jawab terlaksananya pembelajaran Holy Qur'an di SMP Plus Darus Sholah jember.

1. Kepala SMP Plus Darus Sholah

Diharapkan untuk lebih dapat meningkatkan kualitas Holy Qur'an dengan menetapkan standar-standar pencapaian yang lebih terukur, sehingga keberhasilan pembelajarannya dapat dimaksimalkan.

Juga harus bisa mengatasi kendala-kendala yang menjadi penghambat proses pembelajaran.

2. Bagi guru SMP Plus Darus Sholah

Diharapkan kepada guru SMP Plus Darus Sholah khususnya guru yang mengajar Holy Qur'an lebih meningkatkan dan mengembangkan kompetensi profesionalnya sehingga proses interaksi pembelajaran guru dan murid dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

3. Bagi IAIN Jember

Diharapkan lebih memberikan pemahaman dan latihan tambahan tentang bagaimana sebuah penelitian. Tidak hanya berupa materi saja, akan tetapi aplikasi dan praktek juga sangat dibutuhkan.

4. Bagi Pembaca

Diharapkan bisa memberikan kontribusi pengetahuan, sehingga bisa menambah referensi tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Tombak. 1992. *Metode Membaca dan Menulis Al-Qur'an*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Azzubaidi, Zaenuddin Ahmad. 1986. *Terjemah Hadist Shahih Bukhari*. Semarang: C.V Toha Putra.
- Afifuddin Dan Saebani Ahmad. 2009. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Badan Litbang dan Diklat. 2007. *Pedoman Tajwid Transliterasi Al-Qur'an*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Channa, Lilik & Syaiful Hidayat. 2010. *Ulum Al-Qur'an dan pembelajarannya*. Surabaya: Kopertais IV Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Faisol. 2010. *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Halim, Abdul. 2002. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press.
- Hasibuan dan Modjiono. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Kasiram. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN-MALIKI Press.
- Munir. 2010. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Malang: UIN-Maliki Press.

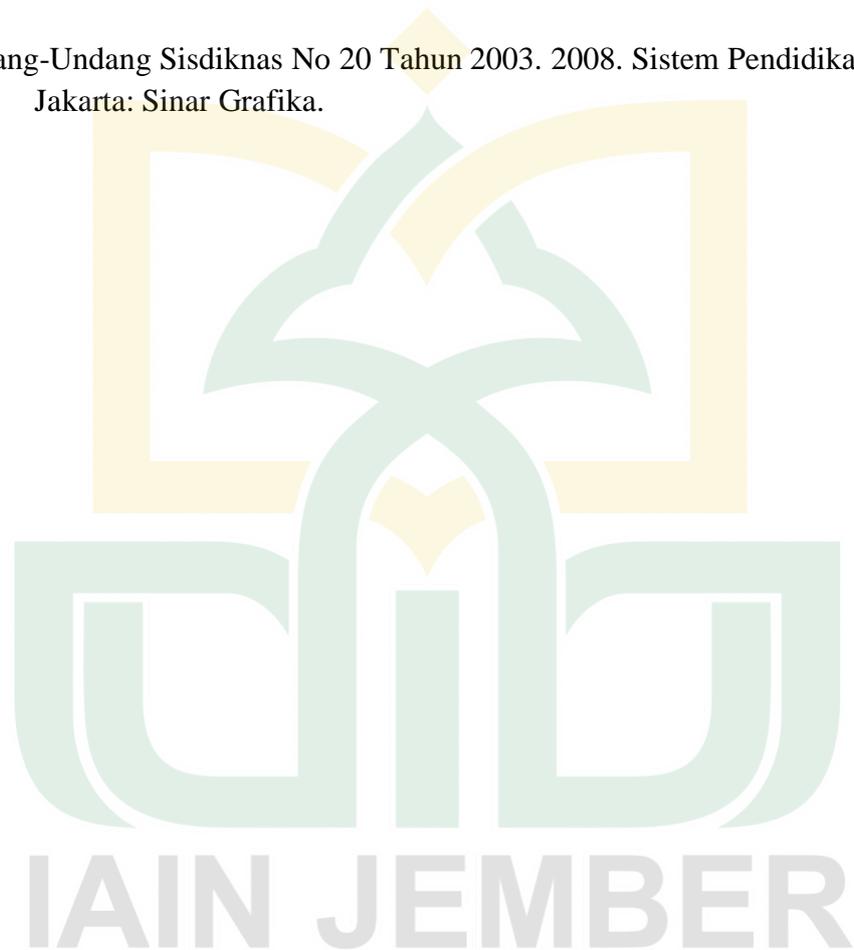
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abudin. 2000. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Nazir, moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurdin, Muhammad. 2004. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Prismsophie.
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sahlan, Moh. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.
- Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sarwan. 2013. *Belajar & pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Shoheh, Haris dan Abdullah Afif. T.t. *Panduan Ilmu Tajwid*. Jombang: Unit Tahfidh Madrasatul Qur'an.
- Sudjana. 2005. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Production.
- Supriadie, Didi Dan Deni Darmawan. 2013. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Surabaya: Erlangga
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Tim penyusun. 2015. Pedoman *Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Tim Penyusun. T.t. *Diktat Program Holy Qur'an Release 6,5 Plus*. Jember: Smp Plus Darus Sholah.

UU Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003. 2010. *Penyelenggara Pendidikan Serta Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara.

Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003. 2008. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.



MATRIK PENELITIAN

Judul	variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Pembelajaran Holy Qur'an Berbasis IT Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Di Smp Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	<p>1. Implementasi pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT</p> <p>2. Kemampuan baca tulis Al-Qur'an</p>	<p>a. Perencanaan</p> <p>b. Pelaksanaan</p> <p>c. Evaluasi</p> <p>a. Kemampuan membaca Al-Qur'an</p> <p>b. Kemampuan menulis Al-Qur'an</p>	<p>- Silabus dan RPP</p> <p>- Pembukaan dan pemberian motivasi</p> <p>- Penilaian sumatif</p> <p>- Penilaian formatif</p> <p>- Penilaian diagnostik</p> <p>- Tajwid</p> <p>- Makharijul huruf</p> <p>- Menulis huruf tunggal, awal, tengah dan akhir.</p>	<p>1. Informan</p> <p>a. Kepala sekolah</p> <p>b. Waka kurikulum</p> <p>c. Guru mapel</p> <p>d. Siswa</p> <p>2. Dokumentasi</p> <p>3. Kepustakaan</p>	<p>1. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan <i>deskriptif</i></p> <p>2. Penentuan subyek penelitian menggunakan <i>teknik purposive sampling</i></p> <p>3. Metode pengumpulan data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Interview</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>4. Metode analisis data kualitatif deskriptif</p> <p>5. Validasi data: <i>Triangulasi sumber dan teknik</i></p>	<p>- Pokok Masalah</p> <p>Bagaimana Implementasi Pembelajaran Holy Qur'an Berbasis IT Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Di Smp Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2016/2017</p> <p>- Sub Pokok Masalah</p> <p>a. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Holy Qur'an Berbasis IT Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Di Smp Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2016/2017</p> <p>b. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Holy Qur'an Berbasis IT Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Di Smp Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2016/2017</p> <p>c. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Holy Qur'an Berbasis IT Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Di Smp Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2016/2017</p>



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rodatul Inayah

NIM : 084 121 260

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Dsn. Jeding Ds. Sumber Pinang Kec. Pakusari

Kab. Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab kami.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 25 Oktober 2016

Saya yang menyatakan



Rodatul Inayah
084 121 260

FOTO KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR HOLY QUR'AN



Foto kepala sekolah mengajar Holy Qur'an



Foto siswi kelas VII F



Foto siswi kelas VII F



Foto siswa kelas VII F

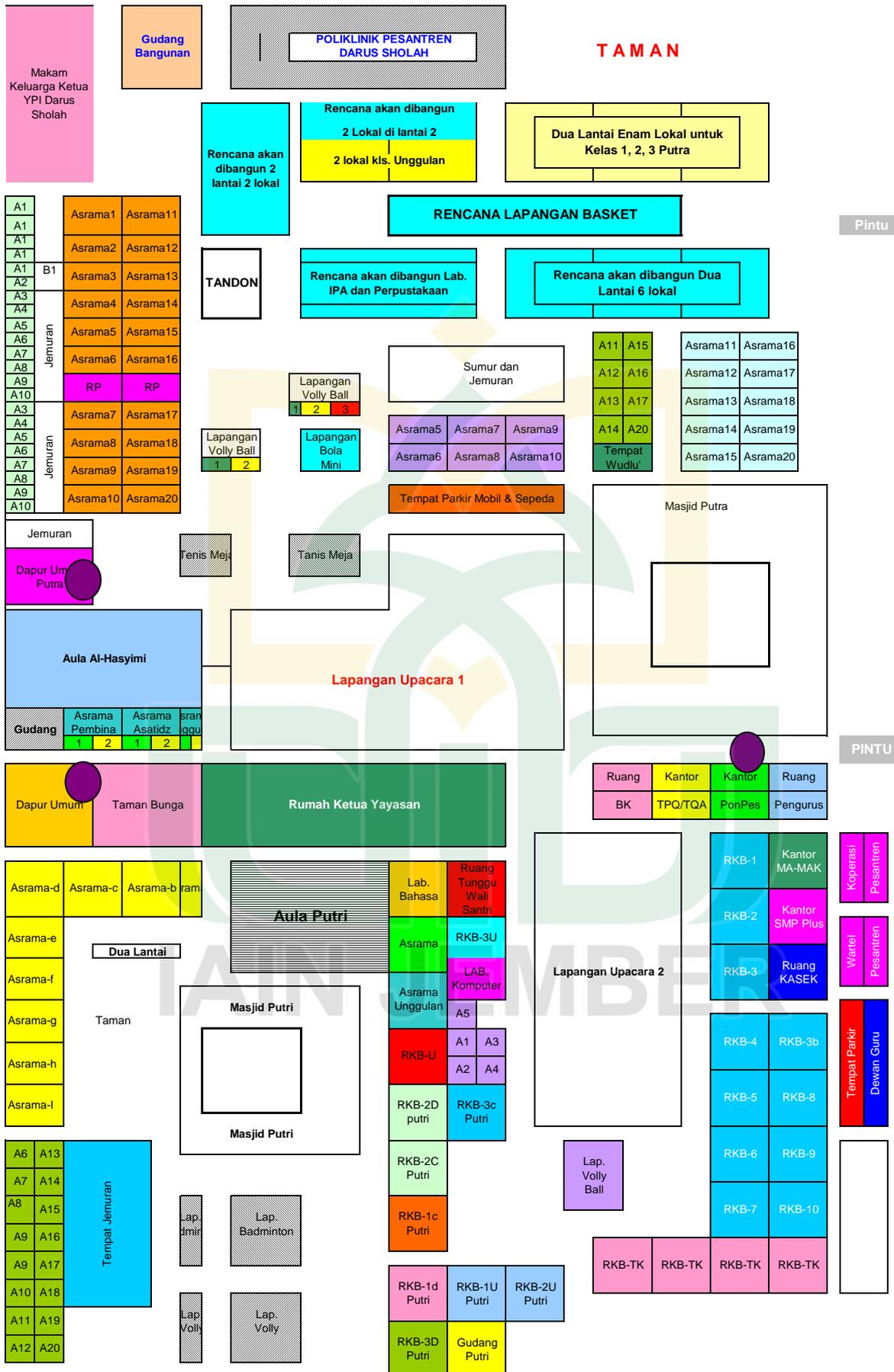


Foto siswa kelas VII F



Materi pelajaran Holy Qur'an kelas VII F

DENAH YPI DARUS SHOLAH JEMBER



Keterangan:

1. Luas Tanah : 144 x 95 = 13.680 M2
2. Skala : 1 : 859

Nomor : B.192/In.20/3.a/PP.009/09/SP/2016 Jember, 08 September 2016
Lampiran : -
Perihal : **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala SMP Plus Darus Sholah
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat mahasiswa berikut ini:

Nama : Rodatul Inayah
NIM : 084 121 260
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dalam rangka penyelesaian/ penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari Di SMP Plus Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala SMP Plus Darus Sholah
2. Waka Kurikulum SMP Plus Darus Sholah
3. Dewan Guru SMP Plus Darus Sholah
4. Siswa SMP Plus Darus Sholah

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

**“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN HOLY QUR’AN BERBASIS IT
DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL-QUR’AN SISWA DI
SMP PLUS DARUS SHOLAH TEGAL BESAR JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2016/2017”**

Demikian, atas berkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bagian
Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Khairul Faizin, M.Ag.

NIP. 19710612 200604 1 001



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM SMP "PLUS" DARUS SHOLAH JEMBER

STATUS : • TERAKREDITASI "A"
• SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)

Alamat : Jl. M. Yamin No. 25 Tegal Besar Jember 68132 Telp. (0331) 334639 - 334521

SURAT KETERANGAN NOMOR : 275/A/SMP "Plus"/X/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd
NIP : 19561217 198303 1 009
Jabatan : Kepala SMP "Plus" Darus Sholah Jember

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RODATUL INAYAH
NIM : 084121260
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / PAI
Judul : Implementasi Pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember tahun pelajaran 2016/2017.

Adalah benar – benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember pada tanggal 06 September 2016 s/d 06 Oktober 2016 dalam rangka memenuhi tugas akhir kuliah.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



Jember, 06 Oktober 2016
Kepala SMP "Plus" D.S.,

Drs. H. Zainal Fanani, M. Pd
NIP. 19561217 198303 1 009

Nomor : B.192/In.20/3.a/PP.009/09/SP/2016 Jember, 08 September 2016
Lampiran : -
Perihal : **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala SMP Plus Darus Sholah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat mahasiswa berikut ini:

Nama : Rodatul Inayah
NIM : 084 121 260
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dalam rangka penyelesaian/ penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari Di SMP Plus Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala SMP Plus Darus Sholah
2. Waka Kurikulum SMP Plus Darus Sholah
3. Dewan Guru SMP Plus Darus Sholah
4. Siswa SMP Plus Darus Sholah

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

**“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN HOLY QUR’AN BERBASIS IT
DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL-QUR’AN SISWA DI
SMP PLUS DARUS SHOLAH TEGAL BESAR JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2016/2017”**

Demikian, atas berkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bagian
Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Khairul Faizin, M.Ag.

NIP. 19710612 200604 1 001

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
3.1 Menjelaskan aplikasi muqoddam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi muqoddam 2. Makhorijul khuruf 3. Sifatul khuruf 4. Dasar-dasar pengenalan penulisan huruf-huruf hijaiyah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan dasar-dasar muqoddam • Membaca konsep makhorijul huruf pada muqoddam • Membaca konsep sifatul huruf pada muqoddam • Mendemonstrasikan penulisan huruf hijaiyah dasar 	<p><i>Siswa dapat :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan aplikasi muqoddam • Menjalankan aplik. si muqoddam • Menjelaskan konsep makhorijul huruf pada muqoddam • Menjelaskan konsep sifatul huruf pada muqoddam • Mendemonstrasikan penulisan huruf hijaiyah dasar 	<p>Tes tulis Tes unjuk kerja</p>	4 x 40 menit	<p>Aplikasi muqoddam Internet <i>Tuhfatul Atfal</i></p>

Mengetahui,
Kepala Madrasah



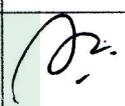
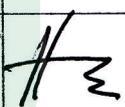
Drs. H. Zainal Fanani
NIP. 19561217 198303 1 009

Jember, 29 Juli 2016
Guru Bidang Studi Holy Quran



Abdul Qodir
NIP.

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH TEGAL BESAR KALIWATES
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017.**

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF
1	6 september 2016	Silaturahmi dan menyerahkan surat izin permohonan penelitian, observasi tentang sejarah SMP Plus Darus Sholah	
2	7 september 2016	Dokumentasi tentang visi misi SMP Plus Darus Sholah	
3	8 september 2016	Observasi tentang sarana dan prasarana pembelajaran Holy Qur'an	
4	12 september 2016	Wawancara dengan kepala sekolah tentang sejarah berdirinya pembelajaran Holy Qur'an, dokumentasi tentang keadaan siswa bilingual	
5	20- 30september 2016	Wawancara dengan waka kurikulum bapak Muslimin SH.I, bapak Ahmad Jimly Ashari S.Pd, kepala sekolah bapak Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd, Ahmad Jimly Ashari S.Pd dan Ahmad Zainul Hakim M.Pd.i, Abdul Qadir S.Pd.i, Ahmad Dzukaul Fuad M.A, Dokumentasi tentang persyaratan untuk menginstall program Holy Qur'an	
6	1 Oktober 2016	Wawancara dengan Ahmad Jimly Ashari S.Pd	
7	03 oktober 2016	Wawancara dengan Ahmad Zainul Hakim M.Pd.i	
8	06 Oktober 2016	Meminta surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 06 Oktober 2016
Kepala SMP Plus Darus Sholah




Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd
NIP. 19561217 198303 1 009

- Guru memberikan tugas untuk mencari pengertian *hadats* dan macam-macamnya serta perbedaan cara membersihkannya untuk pertemuan selanjutnya.

G. Sumber belajar dan media pembelajaran

- Aplikasi holy quran
- Internet

H. Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat memahami program holy quran ▪ menjelaskan tentang program Holy Quran ▪ Siswa dapat menyebutkan macam-macam fungsi dalam Holy quran • Siswa dapat menjelaskan kegunaan Holy Quran 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan apa yang anda ketahui tentang holy quran! ▪ Jelaskan cara mengoperasikan holy quran!

Mengetahui
Kepala Madrasah



Drs. H. Zainal Fanani
NIP. 19561217 198303 1 009

Jember, 13 Agustus 2016
Guru Bidang Studi Holy Quran



Abdul Qodir
NIP.

IAIN JEMBER

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN HOLY QUR'AN BERBASIS IT
DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH TEGAL BESAR JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Prodi Pendidikan Agama Islam

Oleh

RODATUL INAYAH
NIM 084 121 260

Disetujui Pembimbing :

H. Mursalim, M.Ag
NIP. 19700326 199803 1 002

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN HOLY QUR'AN BERBASIS IT
DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH TEGAL BESAR JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Prodi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin
Tanggal : 5 Desember 2016

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

As'ari, M.Pd.I., M.Med.
NIP. 19760915 200501 1 004

Suwarno, M.Pd.
NIP. 19780804 201101 1 002

Anggota :

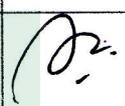
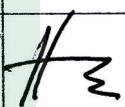
1. Drs. H. Abd. Mu'is Thabrani, M.M. ()
2. H. Mursalim, M.Ag ()



Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Abdullah, S.Ag. M.H.I
NIP. 19760203 200212 1 003

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH TEGAL BESAR KALIWATES
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017.**

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF
1	6 september 2016	Silaturahmi dan menyerahkan surat izin permohonan penelitian, observasi tentang sejarah SMP Plus Darus Sholah	
2	7 september 2016	Dokumentasi tentang visi misi SMP Plus Darus Sholah	
3	8 september 2016	Observasi tentang sarana dan prasarana pembelajaran Holy Qur'an	
4	12 september 2016	Wawancara dengan kepala sekolah tentang sejarah berdirinya pembelajaran Holy Qur'an, dokumentasi tentang keadaan siswa bilingual	
5	20- 30september 2016	Wawancara dengan waka kurikulum bapak Muslimin SH.I, bapak Ahmad Jimly Ashari S.Pd, kepala sekolah bapak Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd, Ahmad Jimly Ashari S.Pd dan Ahmad Zainul Hakim M.Pd.i, Abdul Qadir S.Pd.i, Ahmad Dzukaul Fuad M.A, Dokumentasi tentang persyaratan untuk menginstall program Holy Qur'an	
6	1 Oktober 2016	Wawancara dengan Ahmad Jimly Ashari S.Pd	
7	03 oktober 2016	Wawancara dengan Ahmad Zainul Hakim M.Pd.i	
8	06 Oktober 2016	Meminta surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 06 Oktober 2016
Kepala SMP Plus DarusSholah




Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd
NIP. 19561217 198303 1 009

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER
Tahun pelajaran 2016/2017**

SILABUS PEMBELAJARAN

**MATA PELAJARAN : HOLY QURAN
KELAS VII C, SEMESTER 1**

SILABUS

Madrasah : SMP Plus Darus Sholah
Kelas/Semester : VII C/I
Mata Pelajaran : HOLY QURAN

Standar Kompetensi : 1. Pengoperasian program Holy Quran

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
1.1 Menjelaskan dasar-dasar Holy Quran	Dasar-dasar holy quran	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan konsep tentang holy quran • Mendengarkan penjelasan dasar-dasar holy quran • Mengklasifikasikan fungsi holy quran. • Menyebutkan kegunaan holy quran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat memahami program holy quran ▪ menjelaskan tentang program Holy Quran ▪ Siswa dapat menyebutkan macam-macam fungsi dalam Holy quran • Siswa dapat menjelaskan kegunaan Holy Quran 	Tes tulis	2x40' menit	Program holy quran Internet

1.2 Menjelaskan Pengoperasian Holy Quran	Menjalankan holy quran	<ul style="list-style-type: none"> • Mengaktifkan program holy quran • Menjelaskan cara mengaktifkan pada laptop/ notebook yang tidak support 	<p><i>Siswa dapat :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan langkah mengaktifkan holy quran • Mengaktifkan holy quran pada laptop/ notebook yang tidak support 	Tes unjuk kerja Observasi Performan	4 x 40 menit	Program holy quran Internet
1.3 Menjelaskan menu yang ada di dalamnya	Macam-macam menu	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan menu tayang • Menjelaskan cari • Menjelaskan bacaan • Menjelaskan hafalan • Menjelaskan latihan • Menjelaskan tafsir • Menjelaskan keterangan 	<p><i>Siswa dapat :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan fungsi tayang, menu cari, menu bacaan, menu hafalan, menu latihan, menu tafsir, menu keterangan • Menjelaskan fungsi menu tersebut 	Tugas kelompok Tes unjuk kerja	2 x 40 menit	Program holy quran Internet

Standar Kompetensi : 2. Penggunaan keyboard arab

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
2.1 Menjelaskan penggunaan keyboard arab	Aplikasi keyboard arab	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan program yang support untuk font arab Menambahkan font arab pada region and language Menjelaskan pengaturan paragraph dalam penggunaan font arab 	<p><i>Siswa dapat :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Mengoperasikan program yang support untuk font arab Menjelaskan cara menambahkan font arab pada region and language Melakukan pengaturan paragraph dalam penggunaan font arab Mendemonstrasikan penggunaan keyboard arab 	<p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes tulis</p>	6x40'	LKS TIK Internet
2.2 Menjelaskan letak huruf arab	Huruf arab pada keyboard	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan letak huruf arab pada keyboard Mendemonstrasikan penggunaan keyboard arab 	<p><i>Siswa dapat :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan keyboard untuk mengetik huruf arab Menghafal letak huruf arab pada keyboard 	<p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes tulis</p>	6x40'	LKS TIK Internet

	Letak harokat	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan letak harokat • Mendemonstrasikan penggunaan harokat 	<p><i>Siswa dapat :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui letak harokat pada keyboard • Mencontohkan penggunaan harokat pada huruf arab 	Tes unjuk kerja Tes tulis	6x40'	LKS TIK Internet
2.3 Menjelaskan angka-angka arab	Angka arab	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan penggunaan angka arab • Mendemonstrasikan penggunaan font arab 	<p><i>Siswa dapat :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetik angka arab dengan cepat • Mengatur letak angka arab ketika berada dalam kalimat 	Tes unjuk kerja Tes tulis	6x40'	LKS TIK Internet

IAIN JEMBER

Standar Kompetensi : 3. Aplikasi muqoddam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
3.1 Menjelaskan aplikasi muqoddam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi muqoddam 2. Makhorijul khuruf 3. Sifatul khuruf 4. Dasar-dasar pengenalan penulisan huruf-huruf hijaiyah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan dasar-dasar muqoddam • Membaca konsep makhorijul huruf pada muqoddam • Membaca konsep sifatul huruf pada muqoddam • Mendemonstrasikan penulisan huruf hijaiyah dasar 	<p><i>Siswa dapat :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan aplikasi muqoddam • Menjalankan aplikasi muqoddam • Menjelaskan konsep makhorijul huruf pada muqoddam • Menjelaskan konsep sifatul huruf pada muqoddam • Mendemonstrasikan penulisan huruf hijaiyah dasar 	Tes tulis Tes unjuk kerja	4 x 40 menit	Aplikasi muqoddam Internet <i>Tuhfatul Atfal</i>

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Drs. H. Zainal Fanani
NIP. 19561217 198303 1 009

Jember, 29 Juli 2016
Guru Bidang Studi Holy Quran



Abdul Qodir
NIP.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

SMP : SMP Plus Darus Sholah
Mata Pelajaran : Holy Quran
Kelas/Semester : VII C / 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Pengoperasian program Holy Quran

B. Kompetensi Dasar

1.1 Menjelaskan dasar-dasar Holy Quran

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat memahami program holy quran
- menjelaskan tentang program Holy Quran
- Siswa dapat menyebutkan macam-macam fungsi dalam Holy quran
- Siswa dapat menjelaskan kegunaan Holy Quran

D. Materi Pembelajaran

- Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan konsep tentang holy quran
- Mendengarkan pen-jelasan dasar-dasar holy quran
- Mengklasifikasikan fungsi holy quran.
- Menyebutkan kegunaan holy quran

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang program Holy quran
- Diskusi: Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<i>Kegiatan awal :</i> <i>Apersepsi :</i> <ul style="list-style-type: none">▪ Memberikan pertanyaan seputar pelajaran tentang materi <i>holy quran</i> <i>Motivasi :</i> <ul style="list-style-type: none">▪ Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari <i>holy quran</i>, macam-macam <i>menu</i> dan tatacara mengoprasikannya	10 menit
2	<i>Kegiatan Inti :</i> <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa membaca literatur/referensi tentang <i>holy quran</i>▪ Siswa mengamati penjelasan guru tentang <i>holy quran</i>▪ Membuat bagan aplikasi <i>holy quran</i> beserta macam-macam <i>menunya</i>▪ Salah seorang siswa mengulangi penjelasan tentang dasar-dasar <i>holy quran</i>, sementara yang lain memperhatikan dan mencatat pokok-pokok penting.▪ Penguatan tentang pengertian <i>holy quran</i>, macam-macam <i>funksinya</i> dan cara menjalankannya	60 Menit
3	<i>Kegiatan akhir :</i> <ul style="list-style-type: none">▪ Tanya jawab tentang materi <i>holy quran</i> dan macam-macam <i>funksinya</i>.	10 menit

- Guru memberikan tugas untuk mencari pengertian *hadats* dan macam-macamnya serta perbedaan cara membersihkannya untuk pertemuan selanjutnya.

G. Sumber belajar dan media pembelajaran

- Aplikasi holy quran
- Internet

H. Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat memahami program holy quran ▪ menjelaskan tentang program Holy Quran ▪ Siswa dapat menyebutkan macam-macam fungsi dalam Holy quran • Siswa dapat menjelaskan kegunaan Holy Quran 	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ jelaskan apa yang anda ketahui tentang holy quran! ▪ jelaskan cara mengoperasikan holy quran!
	Tes tulis	Uraian	

Mengetahui
Kepala Madrasah



Drs. H. Zainal Fanani
NIP. 19561217 198303 1 009

Jember, 13 Agustus 2016
Guru Bidang Studi Holy Quran



Abdul Qodir
NIP.

BIODATA PENULIS



Nama : Rodatul Inayah
NIM : 084 121 260
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 22 November
1994
Alamat : Dsn. Jeding Ds. Sumber
Pinang Kec. Pakusari Kab.
Jember
Fakultas : Tarbiyah
Program Study : PAI

Riwayat Pendidikan

- a. SD/ MI : SD Sumber Pinang 03
- b. SMP/ MTs : MTs Bustanul Ulum
- c. SMA/ MA : MA Bustanul Ulum
- d. Strata Satu : IAIN Jember

IAIN JEMBER